

**STRATEGI PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG PADA
EFISIENSI OPERASIONAL DI PT INDOMARCO ADI PRIMA
CABANG TANGGUL**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

INDRA SETIAWAN
NIM: 212105030042

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

STRATEGI PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG PADA EFISIENSI OPERASIONAL DI PT INDOMARCO ADI PRIMA CABANG TANGGUL

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh:
INDRA SETIAWAN
NIM: 212105030042

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**STRATEGI PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG PADA
EFISIENSI OPERASIONAL DI PT INDOMARCO ADI PRIMA
CABANG TANGGUL**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

INDRA SETIAWAN
NIM: 212105030042

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing


Dr. Siti Masrohatin, S.E, M.M.
NIP. 197806122009122001

**STRATEGI PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG PADA
EFISIENSI OPERASIONAL DI PT INDOMARCO ADI PRIMA
CABANG TANGGUL**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Oktober 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. SOFIAH, M.E.

NIP: 199105152019032005

RAVIKA MUTIARA SAVITRAH, SE., M.S.Ak.

NIP: 199204062020122008

Anggota :

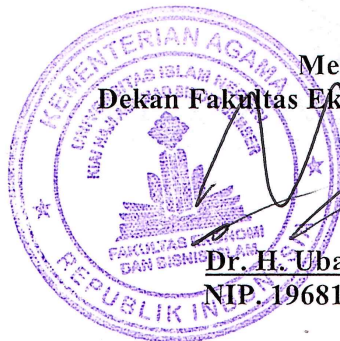
1. Dr. HERSA FARIDA QORIANI, M.E.I. ()
2. Dr. Siti Masrohatin, S.E, M.M. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M., Ag.

NIP. 196812261996031001



MOTTO

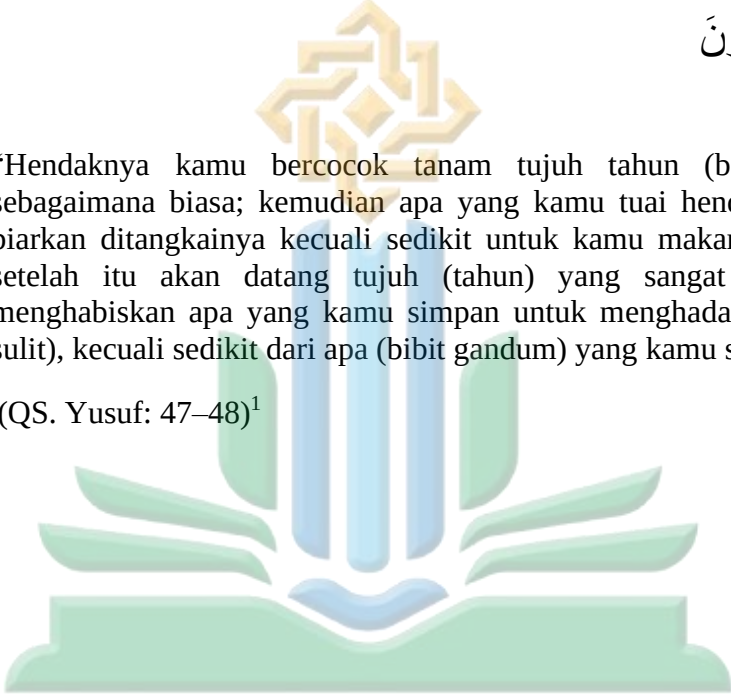
مِمَّا قَلِيلًا إِلَّا سُنْبُلَةٌ فِي فِئَافِئِهِ حَصِيدَةٌ فَمَا دَابَّ سِنَّيْ سَبْعَ تَرْرَعُونَ قَال
٤٧ تَأْكُلُونَ

مِمَّا قَلِيلًا إِلَّا لَهُنَّ قَدَمَتُمْ مَا يَأْكُلْنَ شِدَادٌ سَبْعَ ذَلِكَ بَعْدَ مِنْ يَأْتِي ثُمَّ

٤٨ تُحْصِنُونَ

Artinya: “Hendaknya kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan ditangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan.”.

(QS. Yusuf: 47–48)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, QS. Yusuf: 47–48.

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan kekuatan hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud cinta, doa, dan penghargaan yang tak ternilai kepada pihak-pihak yang senantiasa memberikan dukungan, diantaranya yaitu:

1. Untuk Ibuku tercinta, Ibunda Samsiati. Sosok yang tak pernah lelah mencurahkan kasih sayang, doa, dan pengorbanan tanpa batas. Tiada kata yang mampu membalas setiap peluh dan doa yang engkau panjatkan. Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai ungkapan terima kasih atas segala pengorbanan dan cinta yang tak ternilai.
2. Untuk Ayahku tercinta, Ayahanda Abdul Ra'up. Sosok yang selalu menjadi teladan dalam kerja keras, keteguhan, dan tanggung jawab. Doa, dukungan, dan pengorbananmu telah menjadi kekuatan besar yang menuntunku hingga saat ini. Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai ungkapan terima kasih atas segala kasih sayang dan bimbingan yang tak ternilai.
3. Untuk Kakak perempuanku, Mualifah Rahayu. Sosok yang selalu menjadi penyemangat dan tempat berbagi dalam suka maupun duka. Dukungan, perhatian, dan doa tulusmu telah menjadi bagian penting dalam setiap langkahku. Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai tanda terima kasih atas kasih sayang dan kebersamaan yang begitu berarti.

4. Untuk Kakak iparku, Ahmad Wahyudi, yang dengan ketulusan hati selalu memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar. Kehadiranmu menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai ungkapan terima kasih atas segala kebaikan dan perhatian yang telah engkau berikan.
5. Untuk kedua keponakanku tercinta, Yasna dan Bilal, yang selalu hadir membawa keceriaan dan menemani hari-hari penulis dengan tawa serta semangat. Kehadiran kalian menjadi sumber kebahagiaan yang tak ternilai dalam setiap langkah perjalanan ini. Karya sederhana ini penulis persembahkan dengan penuh kasih sayang sebagai wujud terima kasih atas kebersamaan yang begitu berarti.
6. Untuk teman-teman kontrakan, yang selalu menjadi keluarga kedua dalam suka maupun duka. Kebersamaan, canda tawa, serta dukungan kalian telah menjadi penyemangat tersendiri dalam menyelesaikan setiap proses hingga skripsi ini rampung. Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai wujud terima kasih atas persahabatan dan kebersamaan yang begitu berharga.
7. Untuk teman-teman seperjuangan AKS 3, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik ini. Semangat, kerja sama, canda tawa, serta dukungan kalian menjadikan setiap langkah terasa lebih ringan dan penuh makna. Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai ungkapan terima kasih atas kebersamaan dan perjuangan yang telah kita lalui bersama.

8. Untuk Almamater tercinta, Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, serta seluruh dosen khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang dengan penuh keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu dalam membimbing penulis. Semoga setiap ilmu yang diberikan menjadi ilmu yang barokah, bermanfaat, dan bernilai amal jariyah. Aamiin.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “STRATEGI PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG PADA EFISIENSI OPERASIONAL DI PT INDOMARCO ADI PRIMA CABANG TANGGUL” dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, doa, serta dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, dengan penuh rasa syukur penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan hingga tahap akhir.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang senantiasa mendukung kegiatan akademik mahasiswa.
3. Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam yang selalu senantiasa membimbing dan memberikan dukungan berkelanjutan kepada seluruh mahasiswa.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E.M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan motivasi dan arahan selama

perkuliahan.

5. Ana Pratiwi, M.S.A selaku dosen penasihat akademik (DPA) yang selalu membimbing dan mendukung setiap kegiatan akademik.
6. Dr. Siti Masrohatin, S.E, M.M. selaku pembimbing saya yang dengan penuh kesabaran, perhatian, dan ketelitian membimbing penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Khususnya dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat sebagai bekal hidup.
8. Seluruh karyawan PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul yang telah menjadi sumber data yang diteliti oleh penulis.

Jember, 01 Oktober 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Indra Setiawan
Nim. 212105030042

ABSTRAK

Indra Setiawan, Siti Masrohatin, 2025: *Strategi Pengelolaan Persediaan Barang Pada Efisiensi Operasional Di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul.*

Kata Kunci: Pengelolaan Persediaan, Efisiensi Operasional, Distribusi.

Penerapan strategi pengelolaan persediaan barang memiliki peran penting dalam mendukung efisiensi operasional perusahaan distribusi. Di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul, strategi ini dirancang untuk menjaga keseimbangan stok, meminimalkan risiko kelebihan dan kekurangan barang, serta memperlancar proses distribusi. Skala distribusi yang luas dan variasi produk yang tinggi menuntut pengelolaan persediaan yang lebih terencana dan terintegrasi untuk menjaga efisiensi operasional. Cabang Tanggul dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan satu-satunya perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor di wilayah Tanggul dengan lebih dari 80 outlet mitra ritel aktif dan ratusan jenis produk yang harus dikelola setiap harinya. Aktivitas tersebut menuntut sistem pengelolaan stok yang tepat agar distribusi berjalan lancar tanpa kelebihan atau kekurangan barang. Cabang tanggul memiliki tingkat perputaran persediaan yang tinggi dan mengandalkan sistem pengawasan stok terkomputerisasi, namun tetap menghadapi tantangan seperti fluktuasi permintaan toko dan keterbatasan kapasitas gudang..

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana strategi pengelolaan persediaan barang di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul? 2) Bagaimana efisiensi operasional di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul?

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui dan mendeskripsikan strategi pengelolaan persediaan barang di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul, termasuk proses pengadaan, penyimpanan, dan distribusi barang, 2) Mengetahui dan mendeskripsikan dampak terhadap efisiensi operasional pada PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek penelitian ditentukan secara purposive. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, dan 4) penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan 1) triangulasi sumber dan 2) triangulasi metode.

Dari semua hal diatas, terdapat kesimpulan: 1) Dalam strategi pengelolaan persediaan barang perusahaan menerapkan perencanaan stok mingguan, pengawasan harian, dan stock opname berkala, disertai relokasi barang dari stok poin terdekat untuk menjaga ketersediaan dan kelancaran distribusi, 2) Efisiensi operasional tercapai melalui alur distribusi yang jelas, pembagian tugas terstruktur, dan sistem administrasi terkomputerisasi, sehingga distribusi lebih cepat, biaya terkendali, dan layanan meningkat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Tinjauan Empirik (Penelitian Terdahulu)	12
B. Kajian Teori	28
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	42
C. Subjek Penelitian	44

D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Analisis Data	47
F. Keabsahan Data	50
G. Tahap-Tahap Penelitian	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	54
A. Gambaran Obyek Penelitian	54
B. Penyajian Data Dan Analisis	62
C. Pembahasan Temuan	91
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perbandingan Perusahaan Distributor Di Jember	5
Tabel 2.1. Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 4.1. Struktur Organisasi	56
Tabel 4.2. Alur Distribusi Barang	58
Tabel 4.3. Mekanisme Pengelolaan Persediaan Barang.....	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Logo PT Indomarco Adi Prima.....	54
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pengelolaan persediaan adalah proses perencanaan, pengendalian, dan pengawasan terhadap barang atau bahan yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau organisasi untuk memastikan ketersediaan yang cukup tanpa menyebabkan kelebihan atau kekurangan stok. Persediaan merupakan barang-barang atau bahan-bahan yang menjadi sebuah objek usaha pokok perusahaan. Menurut Najiha, pengendalian persediaan barang merupakan usaha-usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan, termasuk keputusan-keputusan yang diambil sehingga kebutuhan akan bahan untuk keperluan proses produksi maupun proses penjualan dapat terpenuhi secara optimal dengan resiko yang sekecil mungkin.² Persediaan merupakan salah satu komponen penting dalam operasi perusahaan, terutama dalam industri distribusi. Pengelolaan persediaan yang baik dapat menjadi penentu kelancaran operasional serta profitabilitas perusahaan. Menurut Heizer dan Render, persediaan merupakan seluruh barang yang disimpan oleh perusahaan guna memenuhi kebutuhan atau permintaan pelanggan di waktu yang akan datang. Apabila pengelolaan persediaan tidak dilakukan dengan baik, hal ini dapat menimbulkan ketidakseimbangan antara jumlah permintaan dan ketersediaan barang, yang pada akhirnya bisa

² Najiha, Z., Wijayani, W., & Runanto, D. (2022). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Untuk Kelancaran Produksi Pada Home Industry Sumpia Lintang Kebumen. *Volatilitas*, 4(3).

menyebabkan timbulnya biaya tambahan seperti biaya penyimpanan, risiko kerusakan barang, serta hilangnya kesempatan penjualan.³

Pengelolaan persediaan barang merupakan salah satu aspek krusial dalam operasi perusahaan retail, karena pengelolaan yang buruk dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran, serta berpotensi merugikan perusahaan baik dalam bentuk kelebihan persediaan yang mengikat modal maupun kekurangan stok yang menyebabkan kehilangan peluang penjualan.⁴ Dalam industri retail, khususnya di sektor distribusi barang seperti yang dilakukan oleh PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul, pengelolaan persediaan yang efisien sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional dan meningkatkan kepuasan pelanggan. PT Indomarco Adi Prima, yang merupakan bagian dari jaringan Indomaret, memiliki tanggung jawab untuk menyediakan berbagai produk yang dibutuhkan konsumen, mulai dari barang-barang kebutuhan sehari-hari hingga produk musiman. Cabang Tanggul, sebagai salah satu cabang yang beroperasi, dituntut untuk mengelola persediaan barang dengan cermat dan efisien agar dapat bersaing dengan kompetitor lain di pasar. Pengelolaan persediaan yang baik di cabang ini menjadi faktor penting dalam mempertahankan kelancaran distribusi barang, mengurangi biaya penyimpanan, serta memastikan produk tersedia tepat waktu.

³ Heizer, J. H., & Render, B. (2020). Operations management: Sustainability and Supply Chain Management, 122-128

⁴ Pratiwi, A. I., Isharijadi, I., & Styaningrum, F. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Persediaan Barang Dagang. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(2), 302-313.

Persediaan adalah aset atau aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, baik berupa barang dagangan maupun hasil produksi yang siap dijual atau masih harus diproses menjadi barang jadi untuk kemudian dipasarkan sebagai kegiatan utama perusahaan. Pengelolaan yang baik terhadap komponen ini sangat penting bagi perusahaan dagang maupun manufaktur karena keberadaannya berperan dalam menciptakan penjualan yang menghasilkan laba. Namun, aspek ini juga memiliki risiko cukup tinggi apabila tidak diperhatikan dengan baik, baik dari sisi fisik maupun keuangan. Risiko fisik dapat muncul akibat kurangnya pengawasan yang menimbulkan kecurangan atau kerusakan barang di gudang sehingga menurunkan kepuasan konsumen, sedangkan risiko keuangan dapat terjadi karena kesalahan pencatatan yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam laporan akuntansi perusahaan.⁵

Dalam konteks manajemen perusahaan, efisiensi operasional menjadi salah satu faktor penting yang turut menentukan keberhasilan pengelolaan persediaan. Efisiensi operasional perusahaan sangat dipengaruhi oleh bagaimana persediaan barang dikelola. Persediaan yang tidak sesuai dapat menyebabkan terjadinya biaya penyimpanan yang tinggi, produk kadaluwarsa, hingga kerugian finansial yang besar. Sebaliknya, strategi pengelolaan persediaan yang baik dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya dan mempercepat proses distribusi barang. Oleh karena itu, penting untuk

⁵ Setiyanto, R., Nurmaesah, N., Sri, N., & Rahayu, A. (2019). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Studi Kasus di Vahncollections. *Jurnal Sisfotek Global*, 9(1), 137–142.

mengevaluasi dan merancang strategi pengelolaan persediaan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik operasional di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul. Anthony dan Govindarajan mendefinisikan efisiensi operasional sebagai perbandingan antara input dan output dalam suatu aktivitas bisnis. Hal ini mengukur sejauh mana sumber daya (seperti tenaga kerja dan bahan baku) digunakan secara optimal untuk menghasilkan produk atau layanan tertentu.⁶ Menurut Mulyadi Efisiensi operasional adalah ketepatan dalam menjalankan sesuatu tanpa membuang waktu, tenaga, atau biaya. Ini merupakan rasio optimal antara *input* dan *output*, dengan tujuan mengurangi pemborosan serta meningkatkan produktivitas.⁷

Sektor distribusi di PT Indomarco Adi Prima mampu menjaga keseimbangan antara ketersediaan produk dan efisiensi operasional.⁸ PT Indomarco Adi Prima sebagai distributor eksklusif produk Indomaret beroperasi dengan volume barang yang besar dan variasi produk yang luas. Menurut Simchi-Levi, pengelolaan persediaan yang efektif membutuhkan strategi yang dapat meminimalisasi biaya juga memastikan bahwa produk tersedia tepat waktu sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan menjadi salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan rantai pasokan.⁹

⁶ Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2020). *Management Control Systems*. Edisi Terbaru. New York: McGraw-Hill, hal. 55-57

⁷ Mulyadi. (2007). *Efisiensi: Pengertian dan Penerapan dalam Bisnis*. (Edisi 3). Salemba Empat. Jakarta, Hal. 382

⁸ Hasil wawancara pendahuluan dengan bagian logistik PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul, Tanggul, 16 April 2025.

⁹ Simchi-Levi, D., Kaminsky, P., & Simchi-Levi, E. (2021). *Designing and Managing the Supply Chain: Concepts, Strategies, and Case Studies*. 3rd ed. McGraw-Hill, 34-36

Salah satu cabang PT Indomarco Adi Prima, yaitu Cabang Tanggul, menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara kapasitas gudang, biaya penyimpanan, dan permintaan pelanggan di banyak gerai Indomaret yang dilayani. Ballou menekankan bahwa strategi pengelolaan persediaan harus memperhitungkan berbagai faktor, termasuk keandalan pemasok, fluktuasi permintaan, dan efisiensi penyimpanan. Ketidakseimbangan dalam pengelolaan ini dapat menimbulkan masalah, seperti *overstock* (kelebihan persediaan) atau *stockout* (kekurangan persediaan), yang dapat memengaruhi kelangsungan bisnis.¹⁰

Sebagai salah satu perusahaan terbesar di wilayah Tanggul, PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul bertugas mendistribusikan produk-produk ke berbagai gerai Indomaret di wilayah Tanggul dan sekitarnya. Adapun perbandingan stok persediaan setiap tahunnya pada PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul dengan PT Indomarco Adi Prima cabang lain yang ada di Jember:

Tabel 1.1 Perbandingan Perusahaan Distributor Di Jember

No	Perusahaan Distributor Di Jember	Jumlah Persediaan Barang Setiap Tahun
1	PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul	400-500 (jenis produk/tahun)
2	PT Indomarco Adi Prima Cabang Bangsalsari	150-250 (jenis produk/tahun)
3	PT Indomarco Adi Prima Cabang Umbulsari	200-300 (jenis produk/tahun)

¹⁰ Ballou, R. H. (2021). *Business Logistics/Supply Chain Management*. 5th ed. Pearson Education. Hal. 17-23

No	Perusahaan Distributor Di Jember	Jumlah Persediaan Barang Setiap Tahun
4	PT Indimarco Adi Prima Cabang Kencong	300-400 (jenis produk/tahun)
5	PT Indomarco Adi Prima Cabang Jatiroto	300-400 (jenis produk/tahun)

Sumber: Data diperoleh dari wawancara dengan manajer cabang.

Aktivitas ini membutuhkan sistem pengelolaan persediaan yang efektif untuk memastikan ketersediaan barang sesuai permintaan pasar, menghindari kekurangan atau kelebihan stok, serta menjaga stabilitas operasional perusahaan.¹¹

Penelitian ini akan membahas strategi pengelolaan persediaan barang di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif dan dapat diimplementasikan langsung oleh perusahaan guna memperbaiki sistem pengelolaan persediaan barang. Melalui penelitian ini, juga akan dilakukan analisis terhadap hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan persediaan, serta solusi yang dapat diusulkan untuk mengatasinya.

Dengan adanya strategi pengelolaan persediaan yang baik, PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya sekaligus memberikan pelayanan yang lebih baik kepada mitra ritel. Pada akhirnya, hal ini tidak hanya berdampak pada keberlanjutan

¹¹ Pratiwi, A. I., Isharijadi, I., & Styaningrum, F. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Persediaan Barang Dagang. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(2), 302-313.

operasional perusahaan, tetapi juga pada pertumbuhan ekonomi di wilayah Tanggul dan sekitarnya.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada strategi pengelolaan persediaan barang dan dampaknya terhadap efisiensi operasional perusahaan, khususnya di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi pengelolaan persediaan yang saat ini diterapkan oleh perusahaan, apakah strategi yang tepat dapat meminimalkan biaya operasional, meningkatkan produktivitas, dan menjaga kelancaran distribusi barang ke toko-toko mitra.

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis paparkan diatas, maka terdapat rumusan masalah:

1. Bagaimana strategi pengelolaan persediaan barang di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul?
2. Bagaimana efisiensi operasional di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang menggambarkan apa yang ingin dicapai atau dihasilkan oleh penulis. Tujuan ini memberikan arah dan fokus pada penelitian, membantu penulis menentukan metode dan strategi yang

akan digunakan, serta mengukur keberhasilan penelitian.¹² Tujuan penelitian dalam skripsi ini yaitu :

1. Mengetahui dan mendeskripsikan strategi pengelolaan persediaan barang di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul, termasuk proses pengadaan, penyimpanan, dan distribusi barang.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan efisiensi operasional pada PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi peneliti, dan instansi secara keseluruhan.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi dalam memperkaya wawasan ilmiah terkait manajemen operasional, khususnya dalam konteks pengelolaan persediaan barang di perusahaan distribusi. Hasil penelitian dapat memperkuat teori efisiensi operasional, sehingga memberikan pemahaman lebih mendalam tentang strategi pengelolaan persediaan.

¹² Tim penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021). Hal. 39-46

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul: Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi dan memperbaiki strategi pengelolaan persediaan. Hasilnya dapat digunakan untuk mengoptimalkan biaya penyimpanan, meningkatkan efisiensi distribusi, dan memastikan ketersediaan barang sesuai dengan permintaan.
- b. Bagi Manajemen Perusahaan: Penelitian ini mendukung pengambilan keputusan yang tepat terkait distribusi, pengendalian stok, dan penghematan biaya, sekaligus memastikan kelancaran pasokan barang ke mitra ritel.
- c. Bagi Perusahaan Lain dalam Industri Distribusi: Temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain di industri yang sama untuk meningkatkan pengelolaan persediaan mereka, sehingga dapat menekan biaya operasional dan meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.
- d. Bagi Pengambil Keputusan: Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengambil keputusan dalam perusahaan terkait kebijakan pengelolaan persediaan. Dengan demikian, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam mengatur persediaan untuk memaksimalkan efisiensi operasional.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi pengertian dari istilah-istilah penting yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menghindari kesalahpahaman mengenai makna istilah-istilah yang digunakan oleh penulis. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah yang perlu didefinisikan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas dan spesifik mengenai konsep-konsep yang digunakan. Berikut adalah definisi istilah yang relevan dengan penelitian ini:

a. Strategi pengelolaan

Strategi pengelolaan mengacu pada rencana atau pendekatan yang dirancang untuk mengelola suatu proses atau aktivitas secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini, strategi pengelolaan mengacu pada tindakan atau langkah yang diambil untuk mengatur dan mengendalikan persediaan barang dengan tujuan memaksimalkan kinerja perusahaan.¹³

b. Strategi pengelolaan persediaan barang

Persediaan barang adalah stok barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual atau digunakan dalam proses produksi. Persediaan biasanya meliputi bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi yang siap dijual kepada konsumen.¹⁴ Strategi pengelolaan persediaan adalah pendekatan yang diterapkan oleh suatu organisasi atau perusahaan untuk

¹³ Salih, L. B. J., & Rahayuningsih, S. (2025). Strategi Pengelolaan Persediaan UMKM (MCREPES di Surabaya) Agar Tetap Kompetitif di Pasar. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 4(1), 392-401.

¹⁴ Manengkey, N. (2014). Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Dan Penerapan Akuntansi Pada Pt. Cahaya Mitra Alkes. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3).

mengelola persediaan barang atau bahan baku secara efisien dan efektif.¹⁵ Strategi pengelolaan persediaan barang adalah pendekatan yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola stok barang dengan efisien dan mengurangi biaya yang terkait dengan penyimpanan serta risiko kekurangan atau kelebihan stok.

c. Efisiensi operasional

Efisiensi operasional adalah kemampuan suatu organisasi untuk meminimalkan pemborosan sumber daya, seperti waktu, tenaga kerja, dan bahan, sambil tetap menghasilkan output yang diharapkan. Efisiensi ini mengacu pada pencapaian hasil maksimal dengan penggunaan sumber daya yang minimal dalam proses operasional perusahaan.¹⁶

Strategi pengelolaan persediaan barang pada efisiensi operasional di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul mengacu pada cara perusahaan mengatur persediaan secara terencana agar ketersediaan barang tetap terjaga, proses distribusi berjalan lancar, biaya operasional lebih terkendali, dan kegiatan perusahaan dapat berlangsung lebih efisien.

¹⁵ Seftyananta, R., Shalshabilla, I., Rachmawan, R. A., & Susilo, D. E. (2024). Analisis Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 4(2), 74-82.

¹⁶ Ikasari, I. H. (2023). Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional di Perusahaan Manufaktur. *JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi*, 1(1), 267-270.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Empirik (Penelitian Terdahulu)

Penulis telah melakukan pencarian terhadap berbagai sumber literatur yang berhubungan dengan inti penelitian ini. Tujuan dari pencarian tersebut adalah untuk memastikan bahwa penelitian ini tidak mengulang hasil dari penelitian sebelumnya. Pencarian literatur ini bertujuan untuk membangun dasar teori yang dapat menjadi landasan bagi kerangka berpikir dalam penelitian skripsi ini. Hasil dari pencarian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Karya ilmiah berupa hasil laporan penelitian berbentuk jurnal yang ditulis oleh Umu Chanifah (2021) dengan judul *Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Toko Dhyfaka Collection*.¹⁷ Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai perhitungan pengelolaan persediaan barang dagangan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* pada Toko Dhyfaka Collection.. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang didasarkan pada observasi, wawancara dan studi pustaka. Perhitungan persediaan barang dagang dengan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* dapat dijadikan sebagai pengelolaan persediaan barang dagang pada Toko

¹⁷ Chanifah, U. (2021). *Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Toko Dhyfaka Collection* (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).

Dhyfaka Collection, hal ini dapat membantu perusahaan menghemat total biaya persediaan. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada penggunaan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dengan pendekatan perhitungan matematis untuk menentukan jumlah pemesanan yang optimal, sehingga mampu menekan total biaya persediaan lebih rendah, dan persamaan dari penelitian ini terletak pada tujuan yang sama, yaitu untuk mengelola persediaan barang sebaik mungkin.

2. Karya ilmiah berupa hasil laporan penelitian berbentuk jurnal yang ditulis oleh Maria Nona Dince dan Eduardus Wangga (2022) dengan judul Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Sistem Pergudangan Puspel Devosionalia (Studi Kasus Pada Keuskupan Maumere).¹⁸ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem pengendalian internal terhadap persediaan barang dagangan yang ada di Puspel Devosionalia Keuskupan Maumere. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data, meliputi metode wawancara, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengamatan langsung pada objek, kemudian selanjutnya melakukan analisis dengan menggunakan metode studi kepustakaan, serta menggunakan metode dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem pengendalian internal di Puspel Devosionalia Keuskupan Maumere belum sepenuhnya sesuai dengan standar Reeve (2009) dan Agoes (2012). Masih terdapat kelemahan seperti

¹⁸ Dince, M. N., & Wangga, E. (2022). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Sistem Pergudangan Puspel Devosionalia (Studi Kasus Pada Keuskupan Maumere). *Jurnal Accounting UNIPA*, 1(1), 36-50.

perangkapan tugas dalam organisasi dan minimnya penggunaan dokumen. Namun, sistem informasi yang telah terkomputerisasi mempermudah proses transaksi. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada penerapan strategi yang menekankan efisiensi operasional. Pengelolaan persediaan dilakukan dengan menggunakan sistem informasi yang terintegrasi untuk memantau stok barang secara real-time, mengurangi pemborosan, serta mempercepat proses pemesanan dan pengiriman, dan persamaan dari penelitian ini terletak pada pengoptimalkan proses distribusi dan mengurangi risiko kehabisan stok atau overstock.

3. Karya ilmiah berupa hasil laporan penelitian berbentuk jurnal yang ditulis oleh Muhammad Ashiddiqi (2023) dengan judul Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Untuk Mengoptimalkan Laba Menggunakan Metode EOQ Pada Toko Idola Desa Karangsatria Kecamatan Tambun Utara Bekasi Perspektif Ekonomi Syariah.¹⁹ Tujuan dari penelitian ini adalah Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pengelolaan persediaan barang dagang menurut kebijakan yang diterapkan oleh Toko Idola Desa Karangsatria Bekasi, mengetahui pengelolaan persediaan barang dagang dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam upaya mengoptimalkan laba pada toko tersebut, dan mengetahui pengelolaan persediaan barang dagang dari perspektif ekonomi syariah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan

¹⁹ Muhammad Ashiddiqi, "Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Untuk Mengoptimalkan Laba Menggunakan Metode Eoq Pada Toko Idola Desa Karangsatria Kecamatan Tambun Utara Bekasi Perspektif Ekonomi Syariah," (2023).

teknik yang digunakan untuk pengujian, pengukuran, dan hipotesis berdasarkan perhitungan matematika dan statistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dibandingkan dengan kebijakan Toko Idola Bekasi, metode EOQ dapat lebih menekan biaya persediaan barang dagang dan juga menghemat biaya pesan dan simpan sehingga dapat mengoptimalkan laba. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada penggunaan metode EOQ untuk menekan biaya persediaan, menghemat biaya pesan maupun simpan, sehingga laba dapat lebih optimal, bahkan dianalisis dengan perspektif ekonomi syariah, dan persamaan dari penelitian ini menjaga ketersediaan barang agar operasional lancar.

4. Karya ilmiah berupa hasil laporan penelitian berbentuk jurnal yang ditulis oleh Reumiga Sabili Purnama, Indupurnahayu, dan Hurriyaturohman (2023) dengan judul Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Dalam Meningkatkan Efektivitas & Efisiensi Pada CV. Sukses Global Mandiri.²⁰ Tujuan dari penelitiannya adalah menghasilkan uraian tentang pemahaman prosedur pengendalian internal dengan menguji pengendalian, mendokumentasikan informasi pengendalian internal perusahaan tersebut dengan menggunakan bagan alur proses pengiriman barang dan penerimaan barang serta unsur-unsur pengendalian internal yang berlaku, kemudian menganalisis dan menarik kesimpulan. Pada penelitian ini, metode analisis yang digunakan ialah analisis deskriptif kualitatif dan

²⁰ Purnama, R. S., Indupurnahayu, I., & Hurriyaturohman, H. (2023). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Dalam Meningkatkan Efektivitas & Efisiensi Pada CV. Sukses Global Mandiri. *Jurnal Pundi*, 7(1), 35-42.

kuantitatif, dimana pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang bersifat deskriptif. Prosedur penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif dimulai dari ucapan maupun tulisan dari pihak objek yang diamati. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal persediaan di perusahaan sudah berjalan efektif dan efisien dengan pencapaian 80,06%, meskipun masih terdapat kelemahan seperti kurangnya pembatasan akses barang dan perangkat CCTV. Dari lima komponen pengendalian internal, informasi dan komunikasi mencapai efektivitas tertinggi (84,37%), sedangkan aktivitas pengendalian terendah (67,5%). Perbedaan dari penelitian ini terletak pada pengendalian persediaan masih bergantung pada sistem manual dengan pencatatan fisik dan komputasi, dan persamaan dari penelitian ini terletak pada penerapan pemisahan fungsi yang jelas untuk pengendalian persediaan serta pentingnya audit internal dan pemantauan berkala untuk memastikan efisiensi operasional.

5. Karya ilmiah berupa hasil laporan penelitian berbentuk jurnal yang ditulis oleh Putri Aprilia Sari (2024) dengan judul Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dalam Upaya Mengoptimalkan Penjualan Berdasarkan Prinsip Syariah Pada Toko Pecah Belah H. Edi.²¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan pada Toko Pecah Belah H. Edi, menganalisis pengelolaan persediaan barang dagang dalam upaya mengoptimalkan penjualan, serta

²¹ Putri Aprilia Sari, "Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dalam Upaya Mengoptimalkan Penjualan Berdasarkan Prinsip Syariah pada Toko Pecah Belah H. Edi," (Skripsi, UIN KHAS JEMBER, 2024).

mengetahui penerapan prinsip-prinsip syariah dalam akuntansi persediaan barang dagang yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan penjualan di Toko Pecah Belah H. Edi. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi langsung di lapangan, atau dokumen yang tersedia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan di Toko Pecah Belah H. Edi masih dilakukan secara manual dengan pencatatan sederhana dan pemeriksaan stok harian, meskipun sudah menerapkan sistem FIFO untuk menjaga kualitas barang. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada pengelolaan persediaan secara manual dan sederhana, dengan pencatatan terbatas, pemeriksaan stok harian, serta dukungan prinsip syariah yang menekankan kehalalan, transparansi, kejujuran, dan menghindari praktik riba maupun gharar untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan, dan persamaan dari penelitian ini menjaga ketersediaan barang agar tidak terjadi kekurangan maupun penumpukan, serta mendukung kelancaran usaha melalui efisiensi persediaan.

6. Karya ilmiah berupa hasil laporan penelitian berbentuk jurnal yang ditulis oleh Shelly Farida Tobing dan Sonang Pestaria Pangaribuan (2024) dengan judul Evaluasi Audit Operasional Atas Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Pada Departemen Pengantongan Dan Angkutan Pada PT. Pupuk Sriwidjaya Palembang.²²

²² Tobing, S. F., & Pangaribuan, S. P. (2024). Evaluasi Audit Operasional Atas Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas pada Departemen Pengantongan dan Angkutan pada PT. Pupuk Sriwidjaya Palembang. *Strategi*, 14(1), 18-36.

Tujuan dari penelitiannya adalah untuk menganalisis pelaksanaan audit operasional dalam pengelolaan persediaan barang dagangan, guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional di Departemen Pengantongan dan Angkutan PT. Pupuk Sriwijaya Palembang. Karena pengelolaan persediaan yang tidak efisien dapat meningkatkan biaya operasional, terjadinya penumpukan atau kekurangan stok barang, serta gangguan dalam proses distribusi dan pelayanan kepada konsumen. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah prosedur pengelolaan persediaan PT Pusri Palembang telah berjalan baik dengan penggunaan formulir sesuai standar, pembaruan rutin buku gudang, kartu stok, dan laporan harian, serta pengendalian melalui berita acara penyimpangan. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada pendekatan dan fokus operasionalnya. Dimana lebih mengutamakan kelengkapan dokumen dan pembaruan rutin laporan, dan persamaan dari penelitian ini terletak pada prosedur yang ketat untuk memastikan kelancaran operasional, dengan fokus pada pengendalian yang baik melalui pencatatan dan monitoring yang terus diperbarui.

7. Karya ilmiah berupa hasil laporan penelitian berbentuk jurnal yang ditulis oleh Aliyatun Nazwa dan Elan Eriswanto (2024) dengan judul Analisis Pengelolaan Persediaan untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan

Bahan Baku dalam Upaya Meningkatkan Laba.²³ Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah perusahaan yang mengalami penurunan jumlah penjualan ekspor sehingga mengharuskan perusahaan untuk mengatasinya dengan meningkatkan penjualan lokal. Tetapi kendala yang dihadapi yaitu harga yang harus dipasarkan di dalam negeri cukup murah sehingga perusahaan berusaha menekan biaya, salah satunya biaya persediaan bahan baku agar bisa tetap mengoptimalkan laba. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dalam kebijakan pengelolaan persediaan bahan baku masih belum optimal karena masih menggunakan kebijakan menyediakan stock untuk barang yang umum digunakan seperti kain cotton rami 20SX10S dan beberapa kali terjadi kelebihan persediaan. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada stock regular dan sistem *Just-in-Time* (JIT). Kebijakan stock regular cenderung menyediakan stok barang dalam jumlah besar untuk memenuhi permintaan yang stabil, dan persamaan dari penelitian ini terletak pada tujuan yaitu untuk meningkatkan efisiensi operasional

8. Karya ilmiah berupa hasil laporan penelitian berbentuk jurnal yang ditulis oleh Nurul Hilalia dan Jumriani (2024) dengan judul Optimalkan Pengelolaan Persediaan Untuk Mengurangi Kerugian: Strategi Menghadapi

²³ Nazwa, A., & Eriswanto, E. (2024). Analisis Pengelolaan Persediaan untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku dalam Upaya Meningkatkan Laba. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 5(2), 75-84.

Permasalahan Persediaan Rusak.²⁴ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab terjadinya kerusakan persediaan dan menentukan strategi pengelolaan yang tepat agar kerugian dapat diminimalisir. Data diperoleh melalui pelaksanaan magang dengan metode observasi, pengumpulan data dengan menggunakan metode *library research* terhadap berbagai literatur terkait (buku, artikel, dan literatur online lainnya). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan dengan sistem informasi, audit, pelatihan, dan diversifikasi pemasok penting untuk mencegah kerugian akibat persediaan rusak. Perbedaan pada penelitian ini berfokus pada penyebab kerusakan seperti penyimpanan yang tidak sesuai, kesalahan dalam pengelolaan, kerusakan saat pengangkutan, hingga kualitas barang yang rendah, serta menawarkan solusi berupa penggunaan sistem informasi persediaan, audit rutin, pelatihan karyawan, kebijakan pengembalian barang, dan diversifikasi pemasok untuk menekan kerugian, dan persamaan dari penelitian ini adalah pentingnya pengelolaan persediaan yang baik agar risiko kerugian dapat ditekan dan operasional perusahaan berjalan lebih efektif.

9. Karya ilmiah berupa hasil laporan penelitian berbentuk jurnal yang ditulis oleh Yuli Rulamarzuqoh (2025) dengan judul Evaluasi Pengendalian Internal Dalam Sistem Akuntansi Pembelian Pada PT Garuda Maxima Kanak Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Persediaan Barang

²⁴ Jumriani, J. (2024). Optimalkan Pengelolaan Persediaan Untuk Mengurangi Kerugian: Strategi Menghadapi Permasalahan Persediaan Rusak. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 3(2), 767-778.

Dagang.²⁵ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan pengendalian internal dalam sistem akuntansi pembelian pada PT Garuda Maxima Kanaka guna meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang. Teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap tiga informan yang terdiri dari direktur, bagian keuangan dan gudang. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa sistem akuntansi pembelian yang diterapkan belum sepenuhnya efektif, terutama dalam hal koordinasi antarbagian dan kelengkapan dokumen. Pengendalian internal telah dilaksanakan, namun belum berjalan optimal karena masih terdapat kelemahan dalam pemisahan tugas serta minimnya evaluasi berkala. Perbedaan dari penelitian ini berfokus pada pengendalian internal dalam sistem akuntansi pembelian, di mana penelitian menemukan bahwa koordinasi antarbagian dan kelengkapan dokumen masih menjadi kendala, serta pemisahan tugas dan evaluasi berkala belum berjalan optimal, dan persamaan dari penelitian ini meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan agar kegiatan operasional berjalan lancar.

10. Karya ilmiah berupa hasil laporan penelitian berbentuk jurnal yang ditulis oleh Wahyu Kurniawan Ade Nur Widodo, dan Diana Laily Fithri (2025) dengan judul Implementasi Sistem Manajemen Inventory Untuk Meningkatkan Efisiensi Stok Barang Di PT Internusa Master Niaga.²⁶

²⁵ Yuli Rulamarzuqoh et al., "Evaluasi Pengendalian Internal Dalam Sistem Akuntansi Pembelian Pada PT Garuda Maxima," 2025.

²⁶ Widodo, W. K. A. N., & Fithri, D. L. (2025). Implementasi Sistem Manajemen Inventory untuk Meningkatkan Efisiensi Stok Barang di PT Internusa Master Niaga. *Proficio*, 6(1), 720-730.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah sistem manajemen inventaris berbasis web di PT Internusa Master Niaga, yang berlokasi di Kabupaten Pati, Jawa Tengah, guna meningkatkan efisiensi pengelolaan stok barang. Metode penelitian yang digunakan meliputi tiga tahapan utama: analisis kebutuhan, perancangan sistem, dan implementasi. Pada tahap analisis kebutuhan, dilakukan wawancara dengan tim manajemen dan staf operasional untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem. Pada tahap perancangan sistem, dilakukan pembuatan alur sistem, struktur data, dan desain antarmuka pengguna yang mudah diakses. Tahap implementasi mencakup penerapan sistem menggunakan *framework Laravel* dan pengujian fungsionalitas untuk memastikan sistem berjalan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen inventaris berbasis web ini dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan pencatatan, dan mempermudah pengelolaan stok barang. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada pendekatan lokal, seperti pola pengadaan yang disesuaikan dengan preferensi konsumen regional dan manajemen distribusi yang lebih responsif terhadap kebutuhan pasar lokal, dan persamaan dari penelitian ini terletak pada penggunaan sistem berbasis teknologi seperti perangkat lunak manajemen inventaris untuk memastikan ketersediaan barang secara real-time dan meminimalkan kesalahan pencatatan.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian terdahulu

NO	Nama Peneliti	Hasil Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Umu Chanifah (2021)	Perhitungan persediaan barang dagang dengan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) dapat dijadikan sebagai pengelolaan persediaan barang dagang pada Toko Dhyfaka Collection, hal ini dapat membantu perusahaan menghemat total biaya persediaan.	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengelolaan persediaan barang	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada penggunaan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) dengan pendekatan perhitungan matematis untuk menentukan jumlah pemesanan yang optimal, sehingga mampu menekan total biaya persediaan lebih rendah.
2	Maria Nona Dince dan Eduardus Wangga (2022)	Sistem pengendalian internal di Puspel Devosionalia Keuskupan Maumere belum sepenuhnya sesuai dengan standar Reeve (2009) dan Agoes (2012). Masih terdapat kelemahan seperti perangkapan tugas dalam organisasi dan minimnya penggunaan dokumen. Namun, sistem informasi yang telah terkomputerisasi mempermudah proses transaksi.	Persamaan dari penelitian ini terletak pada pengoptimalkan proses distribusi dan mengurangi risiko kehabisan stok atau overstock.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada penerapan strategi yang menekankan efisiensi operasional. Pengelolaan persediaan dilakukan dengan menggunakan sistem informasi yang terintegrasi untuk memantau stok barang secara real-time, mengurangi pemborosan, serta mempercepat proses pemesanan dan pengiriman.
3	Muhamad	metode EOQ dapat lebih menekan biaya	Persamaan dari	Perbedaan dari penelitian ini

NO	Nama Peneliti	Hasil Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
	Ashiddiq i (2023)	persediaan barang dagang dan juga menghemat biaya pesan dan simpan sehingga dapat mengoptimalkan laba.	penelitian ini menjaga ketersediaan barang agar operasional lancar.	terletak pada penggunaan metode EOQ untuk menekan biaya persediaan, menghemat biaya pesan maupun simpan, sehingga laba dapat lebih optimal, bahkan dianalisis dengan perspektif ekonomi syariah
4	Reumiga Sabili Purnama, Indupurn ahayu, dan Hurriyat urohman (2023)	Sistem pengendalian internal persediaan di perusahaan sudah berjalan efektif dan efisien dengan pencapaian 80,06%, meskipun masih terdapat kelemahan seperti kurangnya pembatasan akses barang dan perangkat CCTV. Dari lima komponen pengendalian internal, informasi dan komunikasi mencapai efektivitas tertinggi (84,37%), sedangkan aktivitas pengendalian terendah (67,5%).	Persamaan dari penelitian ini terletak pada penerapan pemisahan fungsi yang jelas untuk pengendalian persediaan serta pentingnya audit internal dan pemantauan berkala untuk memastikan efisiensi operasional.	Perbedaan dari penelitian ini terletak pada pengendalian persediaan masih bergantung pada sistem manual dengan pencatatan fisik dan komputasi.
5	Putri Aprilia Sari (2024)	Pengelolaan persediaan di Toko Pecah Belah H. Edi masih dilakukan secara manual dengan pencatatan sederhana dan pemeriksaan stok harian, meskipun sudah menerapkan sistem FIFO untuk	Persamaan dari penelitian ini menjaga ketersediaan barang agar tidak terjadi kekurangan maupun penumpukan, serta	Perbedaan dari penelitian ini terletak pada pengelolaan persediaan secara manual dan sederhana, dengan pencatatan terbatas, pemeriksaan stok

NO	Nama Peneliti	Hasil Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
		menjaga kualitas barang.	mendukung kelancaran usaha melalui efisiensi persediaan.	harian, serta dukungan prinsip syariah yang menekankan kehalalan, transparansi, kejujuran, dan menghindari praktik riba maupun gharar untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan.
6	Shelly Farida Tobing dan Sonang Pestaria Pangaribuan (2024)	Prosedur pengelolaan persediaan PT Pusri Palembang telah berjalan baik dengan penggunaan formulir sesuai standar, pembaruan rutin buku gudang, kartu stok, dan laporan harian, serta pengendalian melalui berita acara penyimpangan.	Persamaan dari penelitian ini terletak pada prosedur yang ketat untuk memastikan kelancaran operasional, dengan fokus pada pengendalian yang baik melalui pencatatan dan monitoring yang terus diperbarui.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada pendekatan dan fokus operasionalnya. Dimana lebih mengutamakan kelengkapan dokumen dan pembaruan rutin laporan.
7	Aliyatun Nazwa dan Elan Eriswanto (2024)	Dalam kebijakan pengelolaan persediaan bahan baku masih belum optimal karena masih menggunakan kebijakan menyediakan stock untuk barang yang umum digunakan	Persamaan dari penelitian ini terletak pada tujuan yaitu untuk meningkatkan efisiensi operasional.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada stock regular dan sistem Just-in-Time (JIT). Kebijakan stock regular cenderung menyediakan stok barang dalam

NO	Nama Peneliti	Hasil Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
		seperti kain cotton rami 20SX10S dan beberapa kali terjadi kelebihan persediaan.		jumlah besar untuk memenuhi permintaan yang stabil.
8	Nurul Hilalia dan Jumriani (2024)	Pengelolaan persediaan dengan sistem informasi, audit, pelatihan, dan diversifikasi pemasok penting untuk mencegah kerugian akibat persediaan rusak.	Persamaan dari penelitian ini adalah pentingnya pengelolaan persediaan yang baik agar risiko kerugian dapat ditekan dan operasional perusahaan berjalan lebih efektif.	Perbedaan pada penelitian ini berfokus pada penyebab kerusakan persediaan.
9	Yuli Rulamar zuqoh (2025)	Sistem akuntansi pembelian yang diterapkan belum sepenuhnya efektif, terutama dalam hal koordinasi antarbagian dan kelengkapan dokumen.	Persamaan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan agar kegiatan operasional berjalan lancar.	Perbedaan pada penelitian ini berfokus pada pengendalian internal dalam sistem akuntansi pembelian, di mana penelitian menemukan bahwa koordinasi antarbagian dan kelengkapan dokumen masih menjadi kendala, serta pemisahan tugas dan evaluasi berkala belum berjalan optimal.
10	Wahyu Kurniawan Ade Nur Widodo, dan	Penerapan sistem manajemen inventaris berbasis web ini dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan	Persamaan dari penelitian ini terletak pada penggunaan sistem	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada pendekatan lokal, seperti pola pengadaan yang

NO	Nama Peneliti	Hasil Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
	Diana Laily Fithri (2025)	pencatatan, dan mempermudah pengelolaan stok barang.	berbasis teknologi seperti perangkat lunak manajemen inventaris untuk memastikan ketersediaan barang secara real-time dan meminimalkan kesalahan pencatatan.	disesuaikan dengan preferensi konsumen regional dan manajemen distribusi yang lebih responsif terhadap kebutuhan pasar lokal.

Sumber: Data diperoleh dari penelitian terdahulu.

Penelitian ini berfokus pada pengelolaan persediaan barang dagang di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul dengan menekankan pada aspek efisiensi operasional melalui penerapan strategi pengelolaan yang terintegrasi antara pencatatan, pengendalian stok, dan distribusi barang. Berbeda dengan sepuluh penelitian terdahulu yang sebagian besar menekankan pada metode perhitungan matematis seperti EOQ, pengendalian internal, maupun sistem berbasis teknologi di perusahaan lain, penelitian ini menitikberatkan pada konteks praktis di perusahaan distribusi besar dengan skala cabang yang spesifik. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru berupa analisis langsung terhadap praktik pengelolaan persediaan pada tingkat operasional cabang yang jarang dibahas dalam penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Manajemen Operasional

Manajemen operasional adalah proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan kegiatan operasional dalam suatu organisasi atau perusahaan untuk memastikan bahwa proses produksi atau layanan berjalan secara efisien dan efektif. Fokus utama manajemen operasional adalah mengelola sumber daya, seperti tenaga kerja, bahan baku, dan teknologi, guna menghasilkan produk atau layanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan dengan kualitas yang baik, tepat waktu, dan biaya yang optimal.

a. Pentingnya manajemen operasional

Manajemen operasional memiliki peran krusial dalam memastikan efisiensi, produktivitas, dan keberlangsungan perusahaan dengan mengatur proses produksi dan layanan secara optimal. Melalui pengelolaan yang efektif, perusahaan dapat menekan biaya, menjaga kualitas produk atau layanan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan.

Manajemen operasional juga membantu mengidentifikasi dan mengelola risiko, mendorong inovasi, dan memastikan penggunaan sumber daya yang efisien, sehingga perusahaan mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi. Dengan proses operasional yang kuat, perusahaan dapat meningkatkan daya saing, merespons kebutuhan pelanggan lebih cepat, dan memperkuat posisi di pasar. Secara keseluruhan, manajemen operasional menjadi kunci dalam mencapai

tujuan bisnis dan memastikan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang.²⁷

b. Karakteristik manajemen operasional

Menurut pendapat Zulian Yamit yang dikutip dari jurnal ilmiah wahjono, dalam manajemen operasional terdapat 3 ciri atau karakteristik,²⁸ yaitu:

- 1) Mempunyai tujuan, yaitu menghasilkan produk barang dan jasa.
- 2) Memiliki kegiatan produksi yaitu dalam proses transformasi.
- 3) Terdapat sebuah mekanisme yang mengendalikan proses operasional.

2. Strategi Pengelolaan Persediaan

Strategi pengelolaan persediaan adalah metode yang digunakan perusahaan untuk mengelola stok barang secara efisien guna memenuhi permintaan pelanggan, mengurangi biaya penyimpanan, serta menghindari kelebihan atau kekurangan persediaan.²⁹ Tujuan utama dari strategi pengelolaan persediaan adalah memastikan ketersediaan stok yang optimal untuk memenuhi permintaan pelanggan dengan biaya serendah mungkin. Pengelolaan persediaan yang baik bertujuan untuk

²⁷ Hery, P., & Fitri, L., *Manajemen Operasional*, (Jakarta: MedPress (anggota IKAPI), 2009), hal. 6

²⁸ Wahjono, W. (2021). Peran Manajemen Operasional dalam Menunjang Keberlangsungan Kegiatan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 17(2), 114-120.

²⁹ Jumriani, J. (2024). Optimalkan Pengelolaan Persediaan Untuk Mengurangi Kerugian: Strategi Menghadapi Permasalahan Persediaan Rusak. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 3(2), 767-778.

menyeimbangkan antara permintaan dan pasokan agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan stok yang dapat merugikan perusahaan.

Beberapa tujuan spesifik dari strategi pengelolaan persediaan:

- 1) Menjamin ketersediaan barang agar operasional bisnis tidak terganggu dan pelanggan dapat dilayani tepat waktu.
- 2) Mengoptimalkan biaya penyimpanan dan pemesanan dengan menghindari penumpukan barang yang berlebihan atau pemesanan yang terlalu sering.
- 3) Mengurangi risiko kerugian akibat barang rusak, kedaluwarsa, atau usang.
- 4) Meningkatkan efisiensi operasional dengan sistem persediaan yang lebih terorganisir dan terprediksi.
- 5) Mendukung perencanaan produksi dan distribusi agar perusahaan dapat memenuhi permintaan pasar dengan lebih baik.

Dalam ajaran Islam, prinsip pengelolaan persediaan atau penyimpanan barang juga mendapatkan perhatian penting. Islam menekankan perlunya perencanaan, efisiensi, serta pengelolaan sumber daya yang baik agar dapat memberikan manfaat jangka panjang dan menghindari kerugian. Hal ini tercermin dalam kisah Nabi Yusuf ‘alaihissalam yang mengajarkan strategi pengelolaan persediaan pangan di masa subur untuk menghadapi masa sulit yang akan datang. Allah Swt. berfirman dalam QS. Yusuf (12): 47–48.

٤٧ تَأْكُلُونَ مِمَّا قَلِيلًا إِلَّا سُنْبُلًا فِي قَدْرُوهُ حَصَدْتُمْ فَمَا دَابَّ سِنِينَ سَبْعَ تَرَرُّ عَوْنَ قَالَ

Artinya:“Hendaknya kamu bertanam tujuh tahun lamanya sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di bulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.”³⁰

3. Prinsip Syariah dalam Pengelolaan Persediaan

Dalam perspektif ekonomi Islam, pengelolaan persediaan tidak hanya berorientasi pada efisiensi dan profit, tetapi juga harus memperhatikan nilai-nilai etika syariah. Prinsip ini mengatur agar kegiatan penyimpanan dan distribusi barang tidak menimbulkan *isrāf* (pemborosan), *gharar* (ketidakjelasan), atau *ikhtikar* (penimbunan untuk keuntungan sepihak).

1. Larangan Isrāf (Pemborosan)

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-A‘rāf: (31):

“Dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.” (QS. Al-A‘rāf: 31)

Dalam konteks pengelolaan persediaan, prinsip ini menuntut agar perusahaan tidak melakukan pembelian atau penyimpanan barang secara berlebihan yang berpotensi menyebabkan penumpukan stok, kerusakan barang, atau peningkatan biaya penyimpanan.³¹

2. Prinsip Keadilan dan Amanah

Islam menekankan pentingnya kejujuran dan tanggung jawab dalam setiap transaksi. Pengelolaan persediaan harus dilakukan dengan

³⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur‘an Dan Terjemahnya, Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur‘an Kemenag RI* (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 1989).

³¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur‘an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur‘an, 2022), QS. Al-A‘rāf: 31.

transparansi dalam pencatatan dan pelaporan agar tidak terjadi kecurangan, kesalahan perhitungan, atau manipulasi stok. Rasulullah SAW bersabda:

“Tunaikanlah amanat kepada orang yang mempercayakan amanat kepadamu.” (HR. Abu Dawud) ³²

Prinsip ini relevan dalam konteks pengawasan dan akuntabilitas terhadap stok barang di gudang perusahaan.

3. Larangan Ikhtikar (Penimbunan untuk Kepentingan Pribadi)

Nabi Muhammad SAW bersabda:

“Barang siapa menimbun barang, maka ia berdosa.” (HR. Muslim)

Dalam operasional perusahaan distribusi, praktik menimbun barang secara sengaja untuk menaikkan harga atau menahan distribusi merupakan tindakan yang dilarang dalam Islam. Karena itu, sistem distribusi yang efisien dan merata mencerminkan penerapan nilai keadilan ekonomi.³³

4. Efisiensi sebagai Bentuk Maslahah (Kemanfaatan Umum)

Efisiensi operasional yang diterapkan dalam pengelolaan persediaan juga sejalan dengan prinsip *maslahah*, yaitu menciptakan manfaat dan menghindari kerugian bagi banyak pihak. Pengelolaan stok yang baik dapat menekan biaya, menjaga kualitas produk, serta memastikan distribusi barang tepat waktu kepada masyarakat.³⁴

³² Abu Dawud, *Sunan Abi Dawud*, Kitab al-Buyu’.

³³ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 121.

³⁴ Didin Hafidhuddin & Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hal. 65.

4. Pengelolaan Persediaan Barang

Pengelolaan persediaan barang adalah proses mengelola stok barang dalam suatu perusahaan atau organisasi untuk memastikan ketersediaan barang yang cukup, meminimalkan biaya penyimpanan, dan mengoptimalkan aliran barang masuk dan keluar. Tujuan utama pengelolaan persediaan adalah menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran barang, menghindari kekurangan atau kelebihan stok, serta memastikan efisiensi dalam rantai pasokan.³⁵

- 1) Pengelolaan persediaan barang adalah upaya untuk menentukan jumlah persediaan yang tepat dan mengendalikannya secara efisien dan efektif. Dengan penerapan metode yang sesuai, biaya terkait persediaan seperti biaya pengiriman, pemesanan, dan penyimpanan dapat dikurangi, sehingga laba perusahaan dapat ditingkatkan secara optimal. Perhitungan persediaan yang menggunakan metode yang tepat juga membantu menghindari terjadinya kekurangan atau kelebihan barang.³⁶
- 2) Menurut Sunyoto: Pengelolaan persediaan barang dapat diartikan sebagai kumpulan kebijakan yang mengatur pengendalian stok, yang bertujuan untuk menentukan jumlah persediaan yang perlu dipertahankan serta kapan perlu dilakukan pemesanan untuk menambah stok. Sistem ini memastikan ketersediaan barang dengan kualitas dan waktu yang sesuai kebutuhan.³⁷

³⁵ Uswatun Hasanah, Moch Chotib, and Hersa Farida Qoriani, "Pengaruh Harga, Persediaan Barang Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Melalui Minat Beli Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Syntax Admiration* 4, no. 10 (2023): 1577–97.

³⁶ Sunyoto, D., *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta:Center of Academic Publishing Service, 2023), hal. 175

³⁷ Sunyoto, D. (2012). *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta: Caps. Hal 35

- 3) Pengelolaan persediaan merupakan aktivitas perusahaan untuk menetapkan susunan stok agar dapat mengatur dan melaksanakan pemesanan serta penyimpanan barang yang dibutuhkan sesuai dengan jumlah dan waktu yang diperlukan, dengan tujuan mengoptimalkan biaya yang dikeluarkan.³⁸
- 4) Menurut Heizer & Render: Pengelolaan persediaan barang merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengatur stok barang, yang mencakup pengklasifikasian dan memastikan akurasi catatan persediaan. Manajemen pengelolaan yang efektif sangat penting karena dapat mengurangi biaya, namun kekurangan barang dapat menghambat proses produksi dan menurunkan kepuasan pelanggan. Tujuan dari pengelolaan persediaan barang adalah untuk mencapai keseimbangan antara investasi pada persediaan dan pelayanan kepada pelanggan, di mana penerapan strategi biaya rendah tidak bisa terlaksana tanpa adanya manajemen yang efisien.³⁹
- 5) Dalam pengelolaan persediaan : Dikarenakan persediaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kelancaran produksi dan penjualan, maka persediaan harus dikelola secara tepat. Dalam hal ini perusahaan harus dapat menentukan jumlah persediaan optimal, sehingga disatu sisi kontinuitas produksi dapat terjaga, dan pada sisi lain perusahaan dapat 2 memperoleh keuntungan, karena perusahaan dapat memenuhi setiap permintaan yang datang.⁴⁰

³⁸ Eddy, H., *Sains Manajemen*, (n.d.). (n.p.): Grasindo, hal. 233

³⁹ Heizer dan Render. 2020. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat. 4(2), 179-190.

⁴⁰ Dony S., Yunike B., Sambudi H., Vincent G., Muthi'atul K., Ahmad S., Sahnaz U., Ervina W., David R., Antonius A., Alexander B. M., Jaka M., Abdul R., Darjat S., Ahmad A. T. P., *Manajemen Operasi Inovasi, Peluang, Dan Tantangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*, (Jambi: anggota IKPI, 2023), hal. 101

Kesimpulannya adalah Pengelolaan persediaan barang merupakan proses strategis yang krusial bagi perusahaan untuk menentukan dan mengontrol jumlah persediaan secara efisien. Tujuan utamanya adalah untuk mengoptimalkan biaya, memastikan ketersediaan barang yang tepat, dan menjaga kualitas serta waktu pemenuhan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Dengan penerapan metode yang tepat, perusahaan dapat mengurangi biaya pengiriman, pemesanan, dan penyimpanan, serta menghindari masalah kekurangan atau kelebihan barang.⁴¹

5. Peran Pengelolaan Persediaan Barang

Peran persediaan dalam pengelolaan barang sangat penting dan memiliki beberapa aspek krusial yang mendukung operasional perusahaan.⁴² Berikut adalah beberapa peran utama persediaan dalam pengelolaan barang:

1. Menjaga ketersediaan produk: Persediaan berfungsi untuk memastikan bahwa produk tersedia saat dibutuhkan. Ini membantu perusahaan memenuhi permintaan pelanggan tanpa mengalami kekurangan barang yang dapat menghambat penjualan.
2. Mengurangi risiko kekurangan stok: Dengan memiliki persediaan yang cukup, perusahaan dapat mengurangi risiko kekurangan stok yang dapat terjadi akibat fluktuasi permintaan atau gangguan dalam rantai pasokan.

⁴¹ Iwang Ricky Ramanda and Nur Ika Mauliya, “Analisis Perpetual Inventory System Dalam Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Jadi Pada Pt. Suri Tani Pemuka Banyuwangi,” *Jurnal e Investa*, 2023, 70–87.

⁴² Ahmad S., Deni M. D., Sopyan S., Ervina W., ASEAN CPA, Muhammad A. F., Verani H., Riani P. I., Catur K. D., Haris P., Muchammad F., Rina M. H., *Buku Ajar Manajemen Rantai Pasok*, (Jambi:PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hal. 46

3. Menghadapi ketidakpastian pasar: Persediaan bertindak sebagai buffer terhadap ketidakpastian dalam permintaan dan pasokan. Ini memberi perusahaan fleksibilitas untuk menanggapi perubahan kondisi pasar.
4. Meningkatkan kepuasan pelanggan: Dengan persediaan yang dikelola dengan baik, perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan secara tepat waktu, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.
5. Menjaga kualitas produk: Pengelolaan persediaan juga berkaitan dengan pemantauan kualitas produk. Dengan mengelola siklus hidup produk secara efektif, perusahaan dapat memastikan bahwa barang yang dijual selalu dalam kondisi baik.
6. Pengendalian persediaan: Pengelolaan persediaan mencakup pengklasifikasian dan pencatatan yang akurat. Ini penting untuk mengambil keputusan yang tepat terkait pemesanan dan pengendalian stok.

6. Tujuan Pengelolaan Persediaan Barang

Tujuan dari pengelolaan persediaan adalah untuk menjaga ketersediaan barang agar bisa memenuhi kebutuhan pelanggan dan juga untuk efektifitas biaya. Secara traditional, perusahaan mengelola level persediaan untuk menjaga kebutuhan pelanggan dalam jangka panjang.⁴³ Berikut adalah beberapa tujuan utama pengelolaan persediaan:

⁴³ Jose B., *Pengantar Manajemen Logistik*, (Yogyakarta: Samudra Biru (anggota IKAPI), 2024), hal. 10-20.

1. Menjamin ketersediaan barang: Tujuan utama pengelolaan persediaan adalah memastikan bahwa barang tersedia saat dibutuhkan, sehingga perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan dengan tepat waktu dan menjaga kepuasan pelanggan.
2. Mencegah kekurangan atau kelebihan stok: Dengan menggunakan metode perhitungan dan pengelolaan yang tepat, perusahaan dapat menghindari masalah kekurangan stok yang dapat mengganggu proses produksi dan kehilangan penjualan, serta menghindari kelebihan stok yang dapat meningkatkan biaya penyimpanan dan risiko kerugian.
3. Menjaga kualitas barang: Dengan mengelola persediaan dengan baik, perusahaan dapat memastikan bahwa barang yang disimpan tetap dalam kondisi baik dan tidak mengalami kerusakan atau kedaluwarsa.
4. Meningkatkan pengendalian dan pelaporan: Pengelolaan persediaan yang baik membantu perusahaan dalam pengendalian dan pencatatan yang akurat, sehingga memudahkan pengambilan keputusan yang berbasis data.
5. Menghadapi ketidakpastian pasar: Dalam menghadapi fluktuasi permintaan dan gangguan pasokan, pengelolaan persediaan yang baik berfungsi sebagai *buffer* untuk menjaga stabilitas operasi.

7. Komponen Pengelolaan Persediaan Barang

Pengelolaan persediaan barang merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen rantai pasok yang harus diperhatikan oleh perusahaan atau organisasi. Ada beberapa komponen utama dalam pengelolaan persediaan barang:

1. Perencanaan persediaan: Perencanaan persediaan adalah komponen yang berkaitan dengan estimasi jumlah barang yang diperlukan untuk memenuhi permintaan pelanggan. Heizer dan Render mengemukakan bahwa perencanaan yang baik harus mempertimbangkan faktor seperti permintaan pasar, kapasitas produksi, dan biaya penyimpanan.⁴⁴
2. Pengendalian persediaan: Pengendalian persediaan berkaitan dengan upaya menjaga keseimbangan antara persediaan dan permintaan agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan barang. Menurut Bapak M.F. Hidayatullah, Ahmad Faldi Al Hasbi, Salman Al Farisi, dan Moh Krisna Candra P, pengendalian persediaan melibatkan penggunaan teknik seperti EOQ (*Economic Order Quantity*) untuk mengestimasi jumlah pemesanan yang optimum dan juga dapat mengurangi banyaknya biaya penyimpanan.⁴⁵
3. Penyimpanan dan pengendalian fisik: Penyimpanan barang merupakan komponen yang penting dalam pengelolaan persediaan, di mana perusahaan harus memastikan bahwa barang disimpan dalam kondisi yang baik. Menurut Assauri, pengendalian fisik terhadap persediaan mencakup pemilihan lokasi gudang, pengaturan barang di gudang, dan pemantauan jumlah barang secara *real-time*.⁴⁶

⁴⁴ Heizer, J. H., & Render, B. (2020). *Principles of operations management*. Pearson Educación. Hal, 47

⁴⁵ M F Hidayatullah, Ahmad Faldi Al Hasbi, and Salman Al Farisi, "Optimalisasi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Produktivitas Industri Kopi," *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 3 (2025): 581–86.

⁴⁶ Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi* edisi revisi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 299.

8. Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional dapat diartikan sebagai kemampuan sebuah perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional dengan cara yang paling efisien dan efektif. Hal ini berarti perusahaan dapat mencapai hasil yang sama atau lebih baik dengan biaya yang lebih rendah dan lebih cepat dari pada pesaing dalam rangka menciptakan keunggulan kompetitif, efisiensi operasional adalah faktor kunci yang dapat membedakan perusahaan dari pesaing mereka. Dengan mencapai efisiensi operasional yang tinggi, perusahaan dapat menghasilkan produk atau layanan dengan biaya yang lebih rendah, sehingga dapat menawarkan harga yang lebih kompetitif dan meningkatkan profitabilitas. Selain itu, efisiensi operasional juga dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kualitas produk atau layanan mereka dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada konsumen karena dapat menghemat waktu dan sumber daya yang dibutuhkan untuk memproduksi produk atau memberikan layanan. Dalam beberapa kasus, efisiensi operasional dapat menjadi faktor penentu dalam industri yang sangat kompetitif, dimana perusahaan harus terus mengembangkan cara baru untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya. Oleh karena itu, perusahaan harus terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional mereka dengan memperkenalkan teknologi baru, mengoptimalkan proses operasional, dan meningkatkan efektivitas tenaga kerja.⁴⁷

⁴⁷ Darwin R. U. S., *Manajemen Strategik Dan Keberlanjutan Bisnis*, (Jawa Barat:CV Mega Press Nusantara, 2023), hal. 185-187

Menurut Heizer dan Render, efisiensi operasional dapat diukur melalui beberapa indikator kinerja utama yang menggambarkan sejauh mana sumber daya digunakan secara optimal dalam proses bisnis.⁴⁸ Berikut ini adalah beberapa langkah strategis dalam menciptakan efisiensi operasional aktivitas perusahaan:

1) Identifikasi Proses Operasional

Identifikasi proses operasional yang ada dan pelajari dengan baik bagaimana proses tersebut berjalan. Tujuannya adalah untuk memahami apakah ada proses yang tidak efisien atau tidak perlu, dan mencari cara untuk mengoptimalkan proses yang ada.

2) Evaluasi dan Perbaiki Proses

Lakukan evaluasi terhadap proses yang telah diidentifikasi untuk mengetahui masalah atau hambatan yang mungkin timbul, dan mencari cara untuk memperbaiki proses tersebut. Proses perbaikan ini dapat dilakukan dengan memperkenalkan teknologi baru, merancang ulang proses, atau melakukan pelatihan karyawan.⁴⁹

3) Penggunaan Teknologi yang Tepat

Teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional. Perusahaan harus memastikan bahwa teknologi yang

⁴⁸ Heizer, J., & Render, B. (2017). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management* (12th ed.). Pearson Education Limited.

⁴⁹ Putri Kamilatul Rohmi, "Strategi Pengembangan Sumber Daya Insani Dalam Peningkatan Excellent Service Di Bank Syariah Mandiri Cabang Lumajang," *JBS (Jurnal Berbasis Sosial) Pendidikan IPS STKIP Al Maksum* 1, no. 1 (2020): 17–30.

digunakan sesuai dengan kebutuhan bisnis dan dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional.⁵⁰

4) Optimalisasi Penggunaan Sumber Daya

Optimalkan penggunaan sumber daya yang ada, seperti tenaga kerja, bahan baku, dan peralatan, untuk memaksimalkan efisiensi operasional. Pastikan bahwa sumber daya yang digunakan cukup dan tidak berlebihan, dan manfaatkan teknologi dan peralatan yang tepat untuk meningkatkan penggunaan sumber daya.

5) Perputaran Persediaan

Mengukur seberapa cepat persediaan dapat dijual atau digunakan dalam satu periode; semakin tinggi nilai *turnover* (barang cepat terjual), semakin efisien pengelolaan persediaan.

Dalam rangka menciptakan efisiensi operasional yang optimal, perusahaan harus memperhatikan seluruh aspek kegiatan bisnisnya, termasuk pengelolaan sumber daya, penerapan teknologi, serta kinerja operasional. Upaya peningkatan efisiensi perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui evaluasi dan perbaikan proses, penggunaan teknologi yang tepat, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya. Dengan menerapkan pendekatan strategis dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas, dan pada akhirnya menciptakan keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan industri.

⁵⁰ Aminatus Zahriyah, Nova Abil Isfian, and Maulidiah Firdaini, "Analisis Perkembangan Teknologi Terhadap Kualitas Pelayanan : Studi Kasus Layanan Digital PT Pegadaian CP Bondowoso Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara" 1 (2025): 763–66.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti melalui pengumpulan dan analisis data non-numerik, seperti teks, gambar, atau rekaman suara. Tujuannya adalah untuk memahami konteks, makna, dan pengalaman yang terlibat dalam suatu masalah atau fenomena, dengan menekankan pada proses dan konteks alami dari subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mendalam dan komprehensif untuk memahami dan menjelaskan fenomena dalam konteks alamiahnya. metode kualitatif berfokus pada interpretasi, pemahaman konteks, dan makna subjektif.⁵¹ Dalam penelitian ini, penulis terlibat secara langsung dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode kualitatif, di antaranya adalah wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah di mana studi atau penelitian dilakukan. Pemilihan lokasi penting karena dapat mempengaruhi

⁵¹ Arif, R., Yochanan., Andi, I, S., Hery, P. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*. Hal, 138

validitas dan generalisabilitas hasil penelitian. Faktor seperti aksesibilitas, representasi populasi, kondisi lingkungan, ketersediaan data, kolaborasi lokal, serta ketentuan hukum dan etika harus dipertimbangkan dalam memilih lokasi penelitian yang tepat. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul dikarenakan perusahaan ini merupakan perusahaan distributor utama di wilayah Jember bagian barat, PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul merupakan satu-satunya perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor di wilayah Tanggul dengan lebih dari 80 outlet mitra ritel aktif dan ratusan jenis produk yang harus dikelola setiap harinya. Aktivitas tersebut menuntut sistem pengelolaan stok yang tepat agar distribusi berjalan lancar tanpa kelebihan atau kekurangan barang. Cabang Tanggul memiliki tingkat perputaran persediaan yang tinggi dan mengandalkan sistem pengawasan stok terkomputerisasi, namun tetap menghadapi tantangan seperti fluktuasi permintaan toko dan keterbatasan kapasitas gudang.⁵² Pengelolaan persediaan yang efisien di PT Indomarco Cabang Tanggul menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam menjaga keseimbangan antara permintaan pasar dan ketersediaan stok, serta meminimalkan biaya penyimpanan dan risiko stok usang.

⁵² Hasil wawancara pendahuluan dengan bagian logistik PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul, Tanggul, 16 April 2025.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk kepada individu, kelompok, atau fenomena yang menjadi fokus dari sebuah penelitian ilmiah. Subjek penelitian ini adalah pihak atau objek yang akan diamati, diukur, atau dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan. Adapun subjek penelitian ini adalah:

1. Bapak Destak Ricky (*Branch manager*)
2. Bapak Daniel Teddy (*Office manager*)
3. Bapak Sujianto (*Supervisor controller*)
4. Bapak Ahmad Wahyudi (*Staff collection*)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah purposive sampling dimana teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memilih sumber data atau informan berdasarkan kriteria tertentu yaitu pihak yang mengetahui secara langsung proses perencanaan, pengawasan, dan distribusi barang. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat mengurangi potensi bias dalam pengumpulan data dan meminimalkan kesalahan yang dapat muncul selama proses tersebut. Data yang dikumpulkan dengan baik juga mendukung analisis yang lebih mendalam dan akurat, memungkinkan peneliti untuk menghasilkan temuan yang lebih solid dan bermakna. Selain itu, teknik yang efisien membantu mengoptimalkan penggunaan waktu dan sumber daya, memastikan bahwa

penelitian berjalan dengan efektif dan efisien. Adapun teknik yang dilakukan terhadap penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara dua pihak atau lebih dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, menggali pendapat, atau melakukan evaluasi terhadap suatu topik atau subjek tertentu. Biasanya dilakukan dalam format tanya jawab untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang seseorang atau sesuatu.⁵³

Penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data, yang dipilih ketika informasi spesifik yang ingin diperoleh sudah ditetapkan sebelumnya. Untuk menunjang kelancaran proses pengambilan data, digunakan pula alat bantu seperti kamera, perekam, dan perangkat pendukung

lainnya. Tujuan dari wawancara ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui strategi pengelolaan persediaan barang di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul.
- b. Untuk mengetahui dampak efisiensi operasional di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul.

2. Metode observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap suatu fenomena atau

⁵³ R. A. Fadhallah. *Wawancara*, (Jakarta: Ikatan Penerbit Indonesia, 2020), Hal. 1-3

proses yang sedang berlangsung. Dalam pengertian observasi, proses pengamatan dilakukan oleh peneliti terhadap objek, kejadian, atau perilaku tertentu tanpa melakukan intervensi, dengan tujuan mendapatkan informasi yang akurat dan mendetail.

Peneliti menggunakan metode observasi non-partisipatif, yaitu teknik pengamatan langsung terhadap aktivitas tanpa turut serta dalam kegiatan yang berlangsung. Melalui metode ini, data yang diperoleh lebih objektif karena tidak dipengaruhi oleh keterlibatan peneliti dalam proses kerja. Observasi ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memusatkan perhatian pada alur kegiatan, interaksi, serta kondisi lapangan secara nyata sesuai dengan keadaan sebenarnya. Adapun aspek yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

- a. Penyimpanan barang, mencakup cara penataan, kondisi ruang penyimpanan, serta upaya menjaga kualitas barang.
- b. Pencatatan dan pembaruan stok, yang mencakup sistem administrasi, ketepatan data, serta frekuensi pengecekan persediaan.
- c. Distribusi barang dan koordinasi antarpegawai, meliputi mekanisme penyaluran barang, pembagian tugas, serta pola komunikasi dalam proses kerja.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen atau catatan yang relevan dengan topik penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi tertulis, yaitu teknik pengumpulan data melalui penelaahan berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Adapun dokumen yang digunakan antara lain:

- a. Sejarah perusahaan, untuk mengetahui latar belakang berdirinya serta perkembangan perusahaan.
- b. Visi dan misi perusahaan, untuk memahami arah, tujuan, dan nilai yang dijunjung perusahaan.
- c. Struktur organisasi dan alur penjualan barang, untuk melihat pembagian tugas, tanggung jawab, serta mekanisme penjualan yang diterapkan.

Melalui dokumentasi tertulis tersebut, peneliti memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi perusahaan, sehingga data yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar analisis dalam penelitian ini.

E. Analisis Data

Pendekatan kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial melalui interpretasi dan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono Metode kualitatif

adalah pendekatan penelitian yang mendalam dan komprehensif untuk memahami dan menjelaskan fenomena dalam konteks alamiahnya. metode kualitatif berfokus pada interpretasi, pemahaman konteks, dan makna subjektif.⁵⁴

Tujuan analisis data kualitatif adalah agar peneliti mendapatkan makna yang mendalam dan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Dengan demikian, peneliti dapat menggali dan menjelaskan berbagai aspek kompleks dari subjek penelitian, serta menyajikan temuan yang kaya dan relevan untuk mendukung argumen dalam penelitian ini.

Dalam sebuah penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari berbagai sumber melalui metode pengumpulan data yang bermacam-macam. Sumber data tersebut bisa meliputi wawancara, observasi, dan metode dokumentasi. Wawancara dapat dilakukan dengan responden yang terlibat langsung dalam fenomena yang diteliti, sementara observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati perilaku dan interaksi secara langsung. Metode dokumentasi memanfaatkan materi tertulis seperti dokumen resmi, surat kabar, atau catatan sejarah sebagai sumber data. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menjelajahi dimensi yang lebih luas dari fenomena yang mereka pelajari, sambil tetap terbuka terhadap perubahan arah analisis yang mungkin timbul selama proses

⁵⁴ Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*. Hal. 118

penelitian. Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.⁵⁵

1. Pengumpulan data

Tahap ini melibatkan pengumpulan semua data yang relevan untuk penelitian atau analisis. Data dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti survei, wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain-lain. Pengumpulan data ini biasanya dilakukan dengan menggunakan metode yang telah ditentukan sebelumnya dalam desain penelitian.

2. Reduksi data

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan dan mengorganisir data yang telah terkumpul agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Teknik yang sering digunakan dalam tahap ini adalah pengkodean data, pemilihan data yang relevan, pengelompokan data, dan abstraksi data.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data secara visual atau deskriptif. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, atau narasi

⁵⁵ Miles, M.B., & Huberman, A.M. (1994). *Qualitative data analysis: A sourcebook of new methods* (2nd ed.). Beverly Hills, CA: Sage Publication. 5(1), 5621-5625.

deskriptif. Tujuan dari penyajian data adalah untuk membuat informasi yang terkandung dalam data menjadi lebih mudah dipahami dan digunakan dalam proses analisis.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap ini, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah disajikan dan mencoba untuk menyimpulkan temuan atau pola yang muncul dari data tersebut. Kesimpulan yang ditarik harus didukung oleh data yang telah dianalisis dengan seksama. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang telah ditarik untuk memastikan keabsahan dan keandalannya. Ini dapat dilakukan melalui berbagai teknik, seperti triangulasi data atau diskusi dengan pihak lain yang terlibat dalam penelitian atau analisis.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan langkah penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Menurut Sugiyono, pengecekan ini bertujuan untuk membuktikan keabsahan data yang telah dikumpulkan. Teknik untuk memverifikasi keabsahan data meliputi uji kredibilitas (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas), uji transferabilitas (validitas

eksternal/generalisasi) dan uji konfirmabilitas (objektivitas).⁵⁶ Di antara teknik-teknik tersebut, uji kredibilitas merupakan yang paling utama, dan dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, pemeriksaan anggota (member check), penggunaan bahan referensi, serta analisis kasus negatif.

Berdasarkan pandangan di atas, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode:

1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi adalah pengecekan data menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Sugiyono menyatakan bahwa uji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.⁵⁷

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian mengenai "Strategi Pengelolaan Persediaan Barang pada PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul" dapat dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

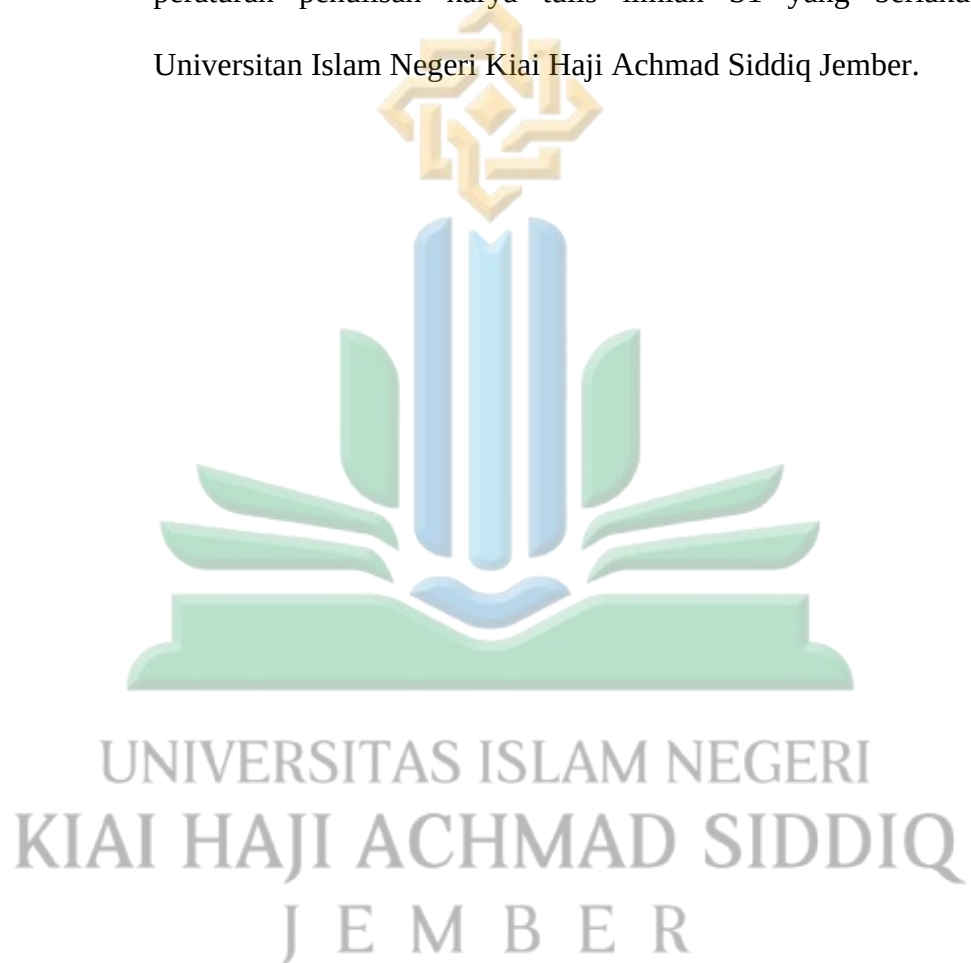
⁵⁶ Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 22(1), 109874.

⁵⁷ Sugiyono, S. (2007). *Statistika untuk penelitian*. 1(1), 53-60.

- a. Menyusun rancangan penelitian, yaitu menetapkan beberapa hal sebagai berikut: judul penelitian, latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode pengumpulan data
 - b. Penentuan tempat penelitian untuk dijadikan objek penelitian yaitu PT Indomarco Cabang Tanggul.
 - c. Mengurus perizinan dari kampus yang ditanda tangani oleh Wadek 1. Surat perizinan tersebut diserahkan kepada tempat penelitian yaitu PT Indomarco Cabang Tanggul.
 - d. Melakukan penjajakan dan penilaian tempat penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi baik dari segi sejarah maupun perkembangan yang ada di PT Indomarco Cabang Tanggul. Disertai melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan mempermudah penggalan data.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan. Hal ini bertujuan agar peneliti lebih mudah mendapatkan data yang diperlukan.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Melakukan penelitian di PT Indomarco Cabang Tanggul.
 - b. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan.
 - c. Mengumpulkan data.
 - d. Menganalisa data.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti menyusun kerangka laporan hasil penelitian, kemudian data dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya tulis ilmiah S1 yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



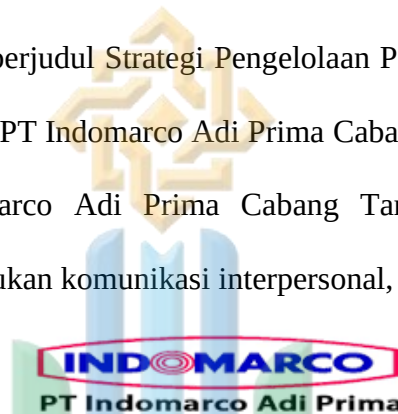
BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul

Penelitian yang berjudul Strategi Pengelolaan Persediaan Barang Pada Efisiensi Operasional di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul, yang akan meneliti di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul sebagai tempat mahasiswa untuk melakukan komunikasi interpersonal, sebagai berikut:



Gambar 4.1 Logo PT Indomarco Adi Prima

PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul merupakan salah satu cabang dari PT Indomarco Adi Prima, anak perusahaan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Cabang ini berlokasi di Jl. PB Sudirman No. 108, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Sebagai bagian dari jaringan distribusi nasional, cabang Tanggul berperan dalam mendistribusikan berbagai produk Indofood serta produk pihak ketiga ke berbagai wilayah di Jember dan sekitarnya. Produk utama yang didistribusikan antara lain:

- a. Makanan dan minuman (Indomie, Pop Mie, Sarimi, Chitato, Inomilk, Club, Ichi Ocha)
- b. Bumbu masak (Bumbu Racik, Kecap Indofood)
- c. Produk kebutuhan rumah tangga dan kebersihan pribadi⁵⁸

⁵⁸ Ahmad Wahyudi, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 16 April 2025

2. Sejarah PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul

PT Indomarco Adi Prima merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk. yang bergerak di bidang distribusi barang kebutuhan pokok dan produk consumer goods. Seiring dengan meningkatnya permintaan distribusi dan cakupan pasar yang terus berkembang, pada awal tahun 2011, PT Indomarco Adi Prima resmi membuka Cabang Tanggul yang terletak di wilayah barat Kabupaten Jember, Jawa Timur.

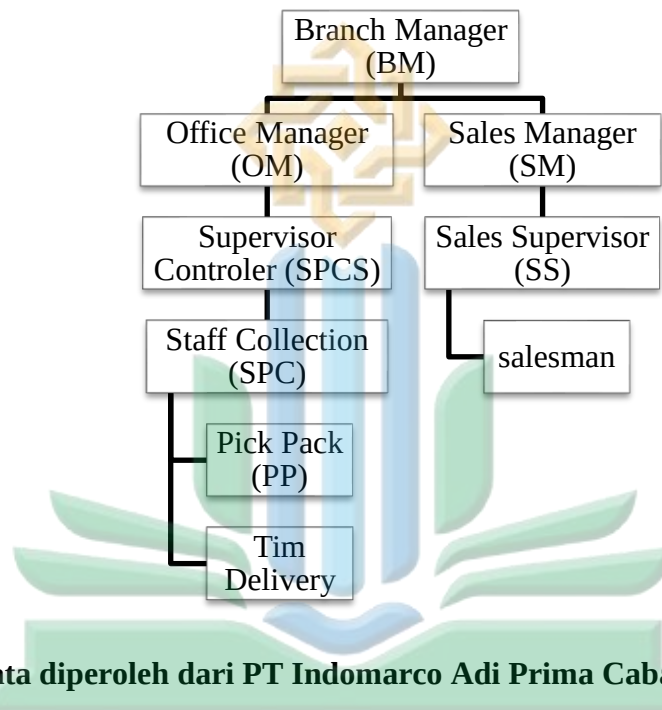
Pembukaan cabang ini didasari atas kebutuhan untuk memperluas jangkauan distribusi ke area tapal kuda, terutama mencakup wilayah-wilayah seperti Tanggul, Semboro, Bangsalsari, Jombang, dan sekitarnya, yang sebelumnya dilayani dari cabang Jember kota. Dengan adanya cabang ini, efisiensi distribusi meningkat secara signifikan, khususnya dalam hal pengiriman barang, ketersediaan stok, dan pemenuhan permintaan dari mitra toko retail seperti Indomaret, toko kelontong, dan grosir lokal.

Cabang ini juga menerapkan berbagai strategi manajemen persediaan seperti sistem penentuan titik pemesanan ulang (*Reorder Point*), *stock opname* berkala, dan pengawasan ketat terhadap barang *slow-moving* maupun *deadstock*, demi menunjang efisiensi operasional dan ketepatan layanan ke pelanggan. Keberadaan cabang ini menjadi bukti komitmen PT Indomarco Adi Prima dalam menjangkau pasar lebih luas dan memberikan

pelayanan distribusi yang cepat, akurat, dan andal di wilayah Jawa Timur bagian timur.⁵⁹

3. Struktur Organisasi PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul

Tabel 4.1 Struktur Organisasi



Sumber: Data diperoleh dari PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul⁶⁰

Tugas karyawan PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul:⁶¹

- a. *Branch Manager (BM)* bertanggung jawab secara menyeluruh terhadap kegiatan operasional cabang, mulai dari distribusi, manajemen persediaan, pencapaian target penjualan, hingga pengelolaan sumber daya manusia. BM menjadi pemimpin tertinggi di tingkat cabang dan bertanggung jawab langsung kepada manajemen regional atau pusat.

⁵⁹ Daniel Teddy, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 17 April 2025

⁶⁰ Struktur_SOTK Terbaru 2025.docx

⁶¹ Destak Ricky, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 17 April 2025

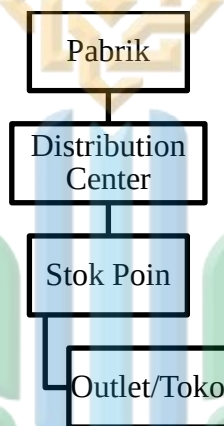
- b. Tugas *Office Manager (OM)* mengelola administrasi kantor, mengawasi kantor agar sesuai dengan SOP.
- c. Tugas *Supervisor Controller (SPCS)* untuk melakukan audit keluar masuk barang, dan audit keuangan, audit faktur agar tidak terjadi faktur fiktif dan memastikan semua karyawan melakukan pekerjaan sesuai SOP yg ditetapkan Perusahaan.
- d. Tugas *Staff Collection (SPC)* melakukan pencetakan faktur, menyiapkan faktur tagihan untuk dibawa salesman, melakukan proses *in* dan *out* barang, melakukan stor tunai hasil tagihan salesman, dan membuat laporan yg diminta dari cabang.
- e. Tugas *Pick Pack (PP)* melakukan penyetokan barang, menyiapkan barang yang akan dikirim setiap pagi, melaporkan stok barang ke atasan baik barang yang bagus atau buruk agar tidak terjadi barang minus dan menjaga barang agar fisik dan stok tetap sesuai.
- f. Tugas *Tim Delivery* mengirim barang sesuai orderan dari salesman dan sesuai faktur yang sudah tercetak dari spc.
- g. Tugas *Sales Manager (SM)* memberi intruksi ke sales supervisor tentang target cabang dan barang” distribusi yg diminta dari cabang.
- h. Tugas *Sales Supervisor (SS)* mengintruksi salesmen agar penjualan tepat target dan barang terdistribusikan ke semua toko dan membuat permintaan barang ke cabang agar stok tidak minus.

- i. Tugas *Salesman* menjual dan mendistribusikan barang sesuai intruksi sales manager ataupun sales supervisor serta menagih piutang agar penjualan ataupun distribusi mencapai target.

4. Alur Distribusi Barang

Tabel 4.2

Alur Distribusi Barang



Sumber: Data diperoleh dari wawancara dengan Sales Supervisor

Penjelasan mengenai alur distribusi barang:

1. Pabrik

Adalah titik awal produksi. Dipabrik, barang dibuat atau dirakit hingga siap untuk didistribusikan ke pasar.

2. Distribution Center

Setelah barang selesai diproduksi di pabrik, barang akan dikirim ke *Distribution Center (DC)*. Fungsi *Distribution Center (DC)* adalah

sebagai pusat distribusi utama yang menyimpan barang dalam jumlah besar dan mempersiapkannya untuk dikirim ke berbagai wilayah.

3. Stok Poin

Dari *Distribution Center (DC)*, barang akan dikirim ke Stok Poin. Ini adalah lokasi penyimpanan sementara yang biasanya berada lebih dekat ke area pemasaran atau penjualan. Fungsinya adalah untuk mempercepat proses pengiriman ke toko dan menjaga ketersediaan barang tetap stabil.

4. Outlet/Toko

Tahap akhir dari proses distribusi adalah pengiriman barang ke Outlet atau Toko. Di sinilah barang dijual langsung ke konsumen akhir.⁶²

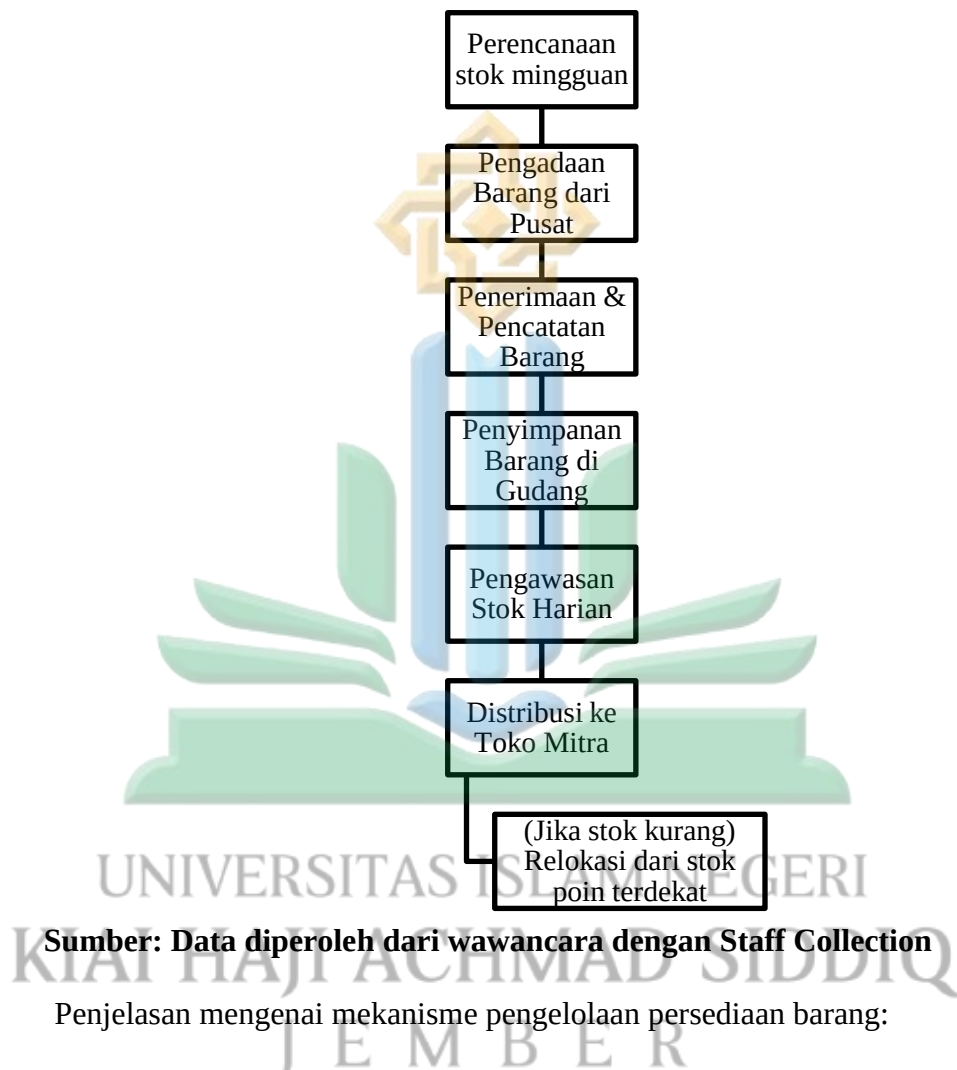


⁶² Arif Subahan, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 17 April 2025

5. Mekanisme Pengelolaan Persediaan Barang

Tabel 4.3

Mekanisme Pengelolaan Persediaan Barang



1. Perencanaan Stok Mingguan

Bagian gudang melakukan perencanaan stok berdasarkan data penjualan toko mitra dan laporan stok minggu sebelumnya agar kebutuhan barang pada minggu berikutnya dapat terpenuhi secara optimal.

2. Pengadaan Barang dari Pusat

Setelah kebutuhan stok ditentukan, dilakukan pemesanan barang ke pusat distribusi Indomarco apabila stok di cabang sudah mendekati batas minimal untuk menjaga ketersediaan produk di gudang.

3. Penerimaan dan Pencatatan Barang

Barang yang datang dari pusat diperiksa terlebih dahulu kualitas dan kuantitasnya. Setelah itu, seluruh barang dicatat ke dalam sistem komputerisasi agar data persediaan selalu akurat dan mudah dipantau.

4. Penyimpanan Barang di Gudang

Barang yang sudah diterima disusun di gudang sesuai kategori produk dan mengikuti sistem FIFO (*First In First Out*) agar barang yang lebih dulu masuk dapat lebih dulu keluar sehingga kualitas tetap terjaga.

5. Pengawasan Stok Harian

Tim gudang melakukan pengawasan terhadap stok setiap hari untuk memastikan jumlah dan kondisi barang sesuai dengan data sistem. Jika ditemukan perbedaan, dilakukan pengecekan dan pembetulan segera.

6. Distribusi ke Toko Mitra

Barang dikirim ke toko-toko mitra sesuai jadwal distribusi dan berdasarkan permintaan masing-masing toko. Proses distribusi dilakukan secara terencana agar pengiriman tepat waktu dan efisien.

7. Relokasi dari Stok Point Terdekat

Jika stok di gudang utama tidak mencukupi, dilakukan relokasi barang dari stok point terdekat agar kebutuhan toko tetap terpenuhi tanpa menunggu pasokan dari pusat distribusi.

B. Penyajian Data Dan Analisis

1. Strategi Pengelolaan Persediaan Barang Di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul

PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul merupakan bagian dari jaringan distribusi nasional milik Indofood yang berfokus pada penyaluran produk konsumen ke berbagai wilayah di Kabupaten Jember dan sekitarnya. Beberapa komponen strategi pengelolaan persediaan barang, yaitu:

a) Perencanaan Persediaan Pada PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul

Perencanaan persediaan di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul berperan penting dalam menjaga kelancaran distribusi dan efisiensi operasional. Perusahaan berupaya memastikan ketersediaan barang agar permintaan pelanggan dapat terpenuhi tanpa mengalami kekurangan atau kelebihan stok. Dalam pelaksanaannya, perencanaan dilakukan dengan mempertimbangkan data penjualan historis, estimasi permintaan, serta waktu tunggu pengadaan barang.

Dari pernyataan diatas peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Daniel Teddy, selaku *Office Manager* PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul, beliau menyatakan bahwa:

Jadi mas, perencanaan persediaan di sini kita mengikuti arahan dari pusat, tapi tetap kita sesuaikan juga dengan kondisi cabang.

Kita melakukan permintaan untuk memenuhi stok gudang biasanya dilakukan satu minggu sekali untuk menutup stok yang minus dan pengirimannya langsung dari *Distribution Center*. Sedangkan untuk permintaan yang sifatnya urgent dari toko, biasanya dilakukan dengan pengajuan relokasi ke stok point terdekat agar bisa ditangani lebih cepat.⁶³

Wawancara juga dilakukan dengan Bapak Sujianto selaku *Supervisor Controller* PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul, beliau menyatakan bahwa:

Kalau menurut saya, perencanaan persediaan itu penting banget karena kita yang ngawasin pergerakan stok harian. Biasanya kita lihat dulu stok yang udah mulai menipis, terus kita rekap datanya buat diajukan ke pusat, biasanya seminggu sekali. Kita pastiin barang yang kita minta itu sesuai sama kebutuhan toko-toko di area kita. Kita juga selalu pantau stok minimum tiap item, biar gak sampai kosong. Nah, kalau ada permintaan mendadak dari toko yang stoknya benar-benar butuh cepat, kita koordinasi buat relokasi dari titik stok terdekat. Jadi lebih cepat sampai ke toko. Kita juga selalu sedia stok cadangan untukantisipasi, misalnya ada lonjakan permintaan atau pengiriman dari pusat terlambat. Intinya sih, kita jaga ritme barang masuk dan keluar supaya seimbang dan gak numpuk di gudang.⁶⁴

Hal yang senada juga disampaikan oleh Bapak Ahmad Wahyudi selaku *Staff Collection* PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul:

Kalau dari saya sebagai *Staff Collection*, perencanaan persediaan itu berpengaruh juga ke kelancaran proses kerja harian. Misalnya, kalau stok barang udah direncanakan dengan baik dan tersedia sesuai kebutuhan toko, otomatis proses cetak faktur dan penyiapan tagihan buat salesman jadi lebih lancar. Kita tidak perlu nunggu atau pending karena barang belum tersedia. Biasanya, barang yang masuk itu sudah disesuaikan sama permintaan mingguan dari gudang ke pusat. Kalau ada kekurangan atau permintaan mendadak dari toko, biasanya barangnya dialihkan dari stok point terdekat, jadi tetap bisa diproses. Selain itu, saya juga ikut menginput barang yang masuk dan keluar sesuai data pengiriman, jadi penting buat saya

⁶³ Daniel Teddy, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 17 April 2025

⁶⁴ Sujianto, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 18 April 2025

tahu kapan barang datang dan berapa jumlahnya. Nanti itu semua nyambung ke pelaporan yang saya buat untuk dikirim ke cabang pusat. Intinya, perencanaan stok yang baik bikin alur kerja saya juga lebih rapi mulai dari cetak faktur, input barang, sampai penyusunan laporan harian.⁶⁵

Dari beberapa hasil wawancara diatas juga dilakukan hasil observasi:

Perencanaan persediaan di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul dilakukan rutin setiap minggu oleh tim gudang untuk menutupi kekurangan stok. Permintaan barang dikirim dari *Distribution Center*, dan jika mendesak, dilakukan relokasi dari titik stok terdekat. Perusahaan juga menyiapkan stok cadangan untuk mengantisipasi lonjakan permintaan atau keterlambatan pengiriman. Perencanaan ini membantu menjaga kestabilan ketersediaan barang di gudang dan toko. Selain itu, mendukung kelancaran proses administratif seperti faktur, laporan, dan setoran. Sistem yang terkoordinasi ini membuat operasional distribusi lebih efisien dan tepat waktu.⁶⁶

Dari hasil observasi dan wawancara diatas, perencanaan persediaan di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul menunjukkan adanya sistem pengelolaan yang terstruktur dan responsif terhadap kebutuhan operasional. Proses perencanaan dilakukan secara rutin dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting, seperti stok minimum, estimasi kebutuhan toko, dan distribusi barang dari pusat.

⁶⁵ Ahmad Wahyudi, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 21 April 2025

⁶⁶ Hasil observasi, Tanggul, 21 April 2025

Hal ini menandakan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip dasar manajemen persediaan, yaitu keseimbangan antara ketersediaan barang dan efisiensi logistik. Pengajuan stok dilakukan secara mingguan dan bersifat *fleksibel*, yang berarti dapat disesuaikan dengan kondisi aktual di lapangan, termasuk adanya lonjakan permintaan atau keterlambatan pengiriman. Strategi ini menunjukkan adanya perencanaan dinamis yang tidak kaku, namun tetap mengacu pada data *historis* dan *real-time*. Dalam kondisi mendesak, relokasi barang dari titik stok terdekat juga menjadi solusi cepat yang dapat menghindari keterlambatan pengiriman ke toko-toko, menunjukkan adanya sistem distribusi yang adaptif yaitu mampu menyesuaikan dengan perubahan kondisi, kebutuhan pasar, atau situasi operasional.

Selain itu, perencanaan ini turut berdampak positif terhadap kelancaran proses administratif, khususnya di bagian *Collection*.

Dengan arus barang yang sudah terencana, proses pencetakan faktur, penyusunan tagihan, serta *input-output* barang dapat dilakukan dengan lebih tertib dan terhindar dari kendala karena keterlambatan stok. Hal ini juga memudahkan staf dalam penyusunan laporan harian dan memastikan setoran tagihan sesuai dengan pengiriman yang telah dilakukan.

Secara keseluruhan, perencanaan persediaan yang diterapkan tidak hanya mendukung kelancaran operasional gudang dan distribusi, tetapi juga meningkatkan efisiensi kerja antar bagian. Ketersediaan stok

yang terjaga, pengaturan distribusi yang *fleksibel*, serta koordinasi antar unit yang baik membuktikan bahwa perencanaan persediaan menjadi salah satu faktor kunci dalam menjaga stabilitas operasional dan efisiensi perusahaan di tingkat cabang.

b) Pengendalian Persediaan Pada PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul

Pengendalian persediaan di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul bertujuan untuk memastikan ketersediaan barang dalam jumlah yang tepat guna mendukung kelancaran distribusi dan penjualan. Kegiatan ini mencakup pemantauan keluar masuk barang, penentuan titik pemesanan ulang (*reorder point*), serta pelaksanaan stock opname secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara stok fisik dan catatan. Selain itu, barang dikelompokkan berdasarkan tingkat perputarannya, seperti *fast moving*, *slow moving*, dan *deadstock*, guna mencegah penumpukan barang yang tidak laku dan mengurangi biaya penyimpanan. Dengan pengendalian yang baik, perusahaan dapat menghindari kekurangan atau kelebihan stok, serta meningkatkan efisiensi dalam operasional gudang.

Dari pernyataan diatas peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Daniel Teddy, selaku *Office Manager* PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul, beliau menyatakan bahwa:

Sebagai *Office Manager* di cabang, saya ikut terlibat dalam pengendalian persediaan dengan cara memantau stok barang setiap hari. Monitoring ini dilakukan terus-menerus, baik untuk barang yang *fast moving* maupun yang *slow moving*, supaya kita

tahu kondisi stok terkini di gudang. Kalau ada barang yang mulai menipis, biasanya langsung kita ajukan permintaan PO ke cabang induk, biar stoknya tetap aman dan bisa memenuhi permintaan pasar. Selain itu, kita juga rutin ngelakuin *stock opname* buat nyocokin data dengan kondisi fisik barang di gudang, jadi kalau ada selisih bisa langsung ditindaklanjuti. Dari situ juga kita bisa tahu mana barang yang perputarannya lancar dan mana yang mulai numpuk. Kalau ada yang *slow moving*, biasanya kita diskusi sama tim buat cari solusinya, bisa lewat promo, pengalihan, atau penyesuaian stok. Intinya, kita pastiin stok di gudang selalu dalam kondisi aman dan terkontrol, biar distribusi tetap lancar.⁶⁷

Wawancara juga dilakukan dengan Bapak Sujianto selaku *Supervisor Controller* PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul, beliau menyatakan bahwa:

Untuk pengendalian persediaan di sini itu kita lakukan setiap hari mas. Tim kita selalu mantau stok barang, mulai dari yang *fast moving* sampai yang *slow moving*. Kita cek terus datanya, dan kadang juga langsung lihat fisik barangnya di gudang. Kalau ada stok yang udah mulai menipis, kita langsung buat permintaan PO ke cabang induk, biar tidak sampai kosong dan tetep bisa mensuplai permintaan pasar. Kita juga rutin adakan *stock opname*, biasanya sebulan sekali, buat mencocokkan data dengan kondisi nyata di gudang. Nah, kalau ketemu barang yang muternya lambat atau numpuk terus, biasanya langsung kita catat dan diskusiin sama tim buat cari solusinya. Jadi sebagai *Supervisor Controller*, tugas saya itu ngawasin semua proses itu biar stok di gudang tetap aman, tidak kehabisan, tapi juga tidak sampai numpuk dan jadi beban.⁶⁸

Hal yang senada juga disampaikan oleh Bapak Ahmad Wahyudi selaku *Staff Collection* PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul:

Kalau dari saya sebagai *Staff Collection*, pengendalian persediaan itu memang bukan tugas utama saya, tapi tetap ada hubungannya sama kerjaan saya sehari-hari. Saya biasanya mencetak dan menyiapkan faktur tagihan yang nanti dibawa oleh *salesman*, jadi dari situ saya bisa tahu barang apa saja yang

⁶⁷ Daniel Teddy, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 17 April 2025

⁶⁸ Sujianto, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 18 April 2025

keluar dan seberapa sering. Selain itu, saya juga menginput proses barang *in* dan *out*, jadi secara nggak langsung saya bantu monitoring stok yang ada di gudang. Kalau saya lihat barang tertentu sering keluar, atau mulai jarang dipakai, biasanya saya catat atau sampaikan ke bagian yang mengurus stok langsung. Saya juga menyetorkan uang hasil tagihan dari salesman dan bikin laporan buat dikirim ke cabang induk, jadi semua transaksi itu bisa dicocokin juga sama pergerakan barang. Jadi walaupun saya tidak langsung ngatur stok, saya ikut bantu dari sisi data dan administrasi biar pengendalian persediaan tetap rapi dan ke *update*.⁶⁹

Dari beberapa hasil wawancara diatas juga dilakukan hasil observasi:

Pengendalian persediaan di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul dilakukan rutin melalui pemantauan stok harian dan *stock opname* berkala. *Supervisor Controller* mengawasi langsung kondisi stok dan mengusulkan PO saat stok menipis. *Office Manager* memastikan koordinasi dan pelaporan berjalan lancar. *Staff Collection* mencatat barang masuk-keluar dan melaporkan data ke cabang induk.

Barang *slow moving* dievaluasi untuk promo atau pengalihan. Seluruh proses saling terhubung agar pengendalian persediaan efisien dan mendukung distribusi.⁷⁰

Dari hasil observasi dan wawancara diatas, pengendalian persediaan merupakan aspek krusial dalam menjaga efisiensi operasional perusahaan distribusi seperti PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul. Pengendalian persediaan di perusahaan ini dilakukan

⁶⁹ Ahmad Wahyudi, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 21 April 2025

⁷⁰ Hasil observasi, Tanggul, 21 April 2025

melalui beberapa tahapan sistematis yang menunjukkan adanya kesadaran terhadap pentingnya keseimbangan antara ketersediaan barang dan permintaan pasar.

Langkah utama pengendalian dimulai dari kegiatan *monitoring stok* harian, yang mencakup pengecekan terhadap barang *fast moving* dan *slow moving*. Kegiatan ini dilakukan langsung oleh *Supervisor Controller*, yang bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan stok tetap dalam batas aman dan sesuai prosedur distribusi. Hal ini penting untuk mencegah terjadinya kekurangan barang (*stockout*) yang bisa menghambat proses distribusi ke pelanggan, serta menghindari penumpukan stok yang berlebihan (*overstock*) yang dapat meningkatkan biaya penyimpanan dan risiko *deadstock*.

Ketika stok mulai menunjukkan penurunan, *Supervisor Controller* secara aktif memberikan rekomendasi kepada bagian terkait untuk segera mengajukan *purchase order* (PO) ke cabang induk. Proses ini mencerminkan penerapan sistem *reorder point* yang tidak hanya berbasis data, tetapi juga berdasarkan pengamatan langsung terhadap pergerakan barang di lapangan. Selain itu, pengendalian diperkuat melalui pelaksanaan *stock opname* berkala untuk mencocokkan antara catatan sistem dan kondisi fisik barang. Hal ini menjadi upaya preventif terhadap kesalahan pencatatan atau kehilangan barang, sekaligus bentuk integrasi antara sistem dan realita operasional. peran *Staff Collection* dalam pengendalian persediaan juga cukup strategis meskipun tidak

secara langsung berkaitan dengan pengelolaan fisik stok. *Staff Collection* berperan dalam mencetak faktur, mencatat barang masuk dan keluar, serta menyetorkan hasil penagihan. Data transaksi harian yang dikumpulkan menjadi input penting untuk memantau pola pergerakan barang. Dari data tersebut, pihak manajemen dapat mengidentifikasi produk yang sering keluar maupun yang perputarannya lambat, sehingga keputusan terhadap alokasi stok maupun strategi promosi dapat lebih tepat sasaran.

Secara keseluruhan, pengendalian persediaan di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul telah terkoordinasi antara unit gudang, controller, dan administrasi. Pola kerja ini mendukung efisiensi operasional dengan memastikan bahwa setiap unit barang tersedia dalam jumlah optimal dan siap dikirim kapan pun dibutuhkan. Keterlibatan langsung pengawasan lapangan serta penggunaan data transaksi aktual menunjukkan adanya pendekatan kombinasi antara operasional teknis dan administrasi data yang efektif dalam pengendalian persediaan.

c) Penyimpanan Dan Pengendalian Fisik Pada PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul

Penyimpanan dan pengendalian fisik persediaan merupakan bagian penting dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan. Penyimpanan dilakukan dengan cara menata barang di gudang secara rapi dan teratur agar mudah ditemukan, aman, serta tetap dalam kondisi

baik. Setiap barang biasanya diberi label atau kode untuk memudahkan proses pencatatan dan pengawasan. Sementara itu, pengendalian fisik bertujuan memastikan bahwa jumlah barang secara nyata sesuai dengan data yang tercatat di sistem. Hal ini dilakukan melalui pemeriksaan stok secara berkala, penggunaan sistem pencatatan, serta pengawasan terhadap keluar masuknya barang. Dengan penerapan penyimpanan dan pengendalian fisik yang baik, perusahaan dapat mengurangi risiko kehilangan barang dan meningkatkan efisiensi kerja.

Dari pernyataan diatas peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Daniel Teddy, selaku *Office Manager* PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul, beliau menyatakan bahwa:

Jadi gini Mas, untuk penyimpanan di sini kita susun barang sesuai jenisnya. Misalnya makanan ya bareng makanan, minuman dengan minuman, terus bumbu dapur juga dikumpulin bareng bumbu dapur. Tujuannya biar lebih rapi, gampang dicari, dan lebih teratur pas pengambilan barang. Terus, khusus makanan itu kita cek setiap hari. Soalnya kan makanan itu paling rawan ya, bisa cepat rusak, terus kadang juga ada kejadian digigit tikus. Jadi harus diawasi lebih ketat tiap hari.

Kalau pengendalian fisiknya, kita lebih fokus juga ke barang-barang yang udah lama. Biasanya sebelum *expired* atau terlalu lama di gudang, itu kita prioritaskan buat dikirim atau didistribusikan duluan. Jadi gak sampai numpuk atau kadaluarsa di tempat penyimpanan. Dengan cara ini, kita bisa ngurangin barang rusak dan jaga stok tetap muter terus.⁷¹

Wawancara juga dilakukan dengan Bapak Sujianto selaku *Supervisor Controller* PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul, beliau menyatakan bahwa:

⁷¹ Daniel Teddy, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 17 April 2025

Kalau menurut saya mas, penyimpanan di PT ini udah kita atur sesuai kategori barang, Mas. Jadi gak dicampur-campur. Makanan ditaruh bareng makanan, minuman juga gitu, terus bumbu dapur disendirikan juga. Tujuannya biar lebih gampang kontrolnya dan tidak membuat bingung waktu pensortiran barang. Tiap lokasi barang juga sudah ditandain, jadi memudahkan tim gudang buat nyari atau masukin barang. Nah untuk pengendalian fisiknya, kita rutin pantau kondisi barang, terutama yang kategori makanan. Itu dicek tiap hari soalnya cepat rusak dan sering kejadian digigit tikus juga. Jadi bagian pengawasan kita agak ketat di situ. Selain itu, kita juga punya kebijakan buat barang yang udah lama masuk Gudang, itu kita dorong buat dikirim duluan. Jadi biar gak sampai numpuk dan *expired* di tempat. Kita juga cocokkan data stok dari sistem sama kondisi fisik di lapangan secara berkala, supaya gak ada selisih yang bikin masalah di laporan. Intinya, kita usahakan barang tetap aman, rapi, dan tidak ada yang ngendon kelamaan di gudang.⁷²

Hal yang senada juga disampaikan oleh Bapak Ahmad Wahyudi

selaku *Staff Collection* PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul:

Kalau menurut saya sih sebenarnya gak terlalu pegang langsung bagian penyimpanan, tapi saya cukup paham karena sering lihat dan ikut bantu proses *in* dan *out* barang. Di sini, penyimpanan itu udah ditata rapi sesuai jenisnya, Mas. Jadi makanan disusun sama makanan, minuman ya bareng minuman, terus bumbu dapur juga dipisah sendiri. Itu tujuannya biar gak bingung pas barang mau dibawa keluar atau dicek. Soalnya kan saya juga kadang bantu siapkan faktur tagihan dan cek barang yang keluar, jadi harus tahu barangnya sesuai.

Untuk pengendalian fisik, saya sering lihat bagian gudang dan kontrol itu rutin cek barang, apalagi yang makanan. Hampir tiap hari dicek karena makanan itu gampang rusak, kadang juga ada tikus yang ganggu. Terus kalau ada barang yang udah lama di gudang, biasanya langsung dikasih tahu buat dikirim duluan, supaya gak sampai kadaluarsa. Saya sendiri juga bantu input data dan pastiin barang yang keluar sesuai sama faktur, jadi semua harus cocok biar gak ada selisih.⁷³

⁷² Sujianto, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 18 April 2025

⁷³ Ahmad Wahyudi, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 21 April 2025

Dari beberapa hasil wawancara diatas juga dilakukan hasil observasi:

Penyimpanan dan pengendalian fisik di PT Indomarco Adi Prima dilakukan dengan cara mengelompokkan barang berdasarkan jenis, seperti makanan, minuman, dan bumbu dapur. Pemeriksaan fisik dilakukan setiap hari, terutama untuk barang makanan yang rentan rusak. Barang yang sudah lama disimpan akan diprioritaskan untuk dikirim terlebih dahulu. Pengawasan dilakukan dengan mencocokkan data sistem dan kondisi fisik di lapangan. Proses keluar-masuk barang diawasi agar sesuai dengan faktur dan catatan. Seluruh kegiatan dilakukan bersama oleh bagian gudang, *supervisor*, *office manager*, dan *staff collection*.⁷⁴

Dari hasil observasi dan wawancara diatas, penyimpanan dan pengendalian fisik persediaan di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul menunjukkan penerapan prinsip manajemen persediaan yang cukup baik. Barang disusun dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya seperti makanan, minuman, dan bumbu dapur agar tertata rapi dan mempermudah pencarian barang, serta mempercepat proses distribusi. Praktik ini sesuai dengan teori pengelolaan gudang yang menekankan pentingnya pengaturan tata letak dan klasifikasi barang untuk efisiensi operasional.

⁷⁴ Hasil observasi, Tanggul, 21 April 2025

Pemeriksaan fisik terhadap barang dilakukan setiap hari, khususnya pada produk yang lebih rentan mengalami kerusakan, seperti makanan. Hal ini penting untuk mencegah terjadinya kerugian akibat barang rusak, termasuk kerusakan yang disebabkan oleh hama seperti tikus. Selain itu, barang-barang yang sudah disimpan dalam jangka waktu lama diprioritaskan untuk segera didistribusikan, agar tidak menumpuk terlalu lama di gudang dan terhindar dari risiko kedaluwarsa.

Pengendalian fisik juga mencakup kegiatan pencocokan data di sistem dengan kondisi riil barang di gudang. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa tidak terjadi perbedaan antara data persediaan dengan kondisi aktual di lapangan, serta mencegah kesalahan dalam pencatatan atau pengeluaran barang. Setiap barang juga dilengkapi dengan penandaan dan diletakkan pada area tertentu untuk mempermudah proses pengawasan.

Secara keseluruhan sistem penyimpanan dan pengendalian fisik di perusahaan menjadi lebih efisien, akurat, dan mampu mendukung kelancaran operasional distribusi. Praktik ini mencerminkan adanya penerapan pengelolaan persediaan yang baik dan terkontrol.

2. Efisiensi Operasional Di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul

PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul menerapkan berbagai strategi untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional berjalan secara

optimal, cepat, tepat, dan hemat biaya, tanpa mengorbankan kualitas layanan terhadap mitra ritel maupun pelanggan.

a) Mengidentifikasi Proses Operasional untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional

Proses operasional di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul dilakukan untuk menjaga kelancaran distribusi barang ke seluruh toko mitra. Kegiatan operasional meliputi penerimaan barang, penyimpanan di gudang, hingga proses pengiriman ke toko. Setiap tahap diawasi dengan ketat agar tidak terjadi keterlambatan maupun kekosongan stok. Pengawasan dilakukan melalui sistem digital yang mencatat setiap pergerakan barang secara *real-time*, sehingga memudahkan perusahaan dalam memantau kondisi stok dan melakukan penyesuaian bila terjadi perubahan permintaan. Selain itu, perusahaan juga menerapkan mekanisme *reorder point* untuk menentukan waktu pemesanan ulang agar stok barang tidak habis sebelum barang baru datang. Evaluasi rutin dilakukan untuk mengukur kecepatan perputaran persediaan dan menilai efektivitas sistem yang digunakan dalam mendukung efisiensi kerja.

Dari pernyataan diatas peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Daniel Teddy, selaku *Office Manager* PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul, beliau menyatakan bahwa:

Kalau di sini, mas, proses operasional itu kita jalankan supaya semua kegiatan jalan lancar dan efisien. Biasanya setiap minggu kita lihat kebutuhan toko-toko yang ada, terus kita sesuaikan stok di gudang. Kalau stok mulai menipis, kita langsung buat

permintaan barang ke pusat supaya tidak sampai kehabisan. Tapi kalau memang butuh cepat, biasanya kita *relokasi* dulu dari *stock point* yang paling dekat.

Selain itu, setiap hari juga kita pantau data stok dari sistem. Kalau ada perbedaan antara data sama kondisi di lapangan, langsung kita tindaklanjuti. Di akhir bulan, kita juga adakan *stock opname* biar data dan barang di gudang tetap sesuai. Jadi intinya, biar efisien itu, kita harus cepat tanggap, koordinasi jalan, dan data selalu dicek. Dengan begitu, proses kerja jadi lebih cepat dan nggak banyak hambatan.⁷⁵

Wawancara juga dilakukan dengan Bapak Sujianto selaku *Supervisor Controller* PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul, beliau menyatakan bahwa:

Kalau dari sisi saya, mas, kami fokusnya di pengawasan barang yang keluar dan masuk. Jadi setiap hari kami pantau pergerakan barang lewat sistem. Barang yang cepat laku seperti minuman dan sembako itu harus terus dicek, karena perputarannya cepat banget, biasanya seminggu stoknya udah berputar penuh.

Supaya efisien, kami tidak menunggu stok habis dulu baru pesan. Begitu lihat stok mulai tipis, langsung buat PO ke pusat. *Reorder point* itu penting banget buat jaga *ritme* kerja dan biar distribusi tidak terganggu. Semua pencatatan sekarang sudah pakai sistem MARS, jadi lebih cepat dan akurat. Kalau ada selisih antara data dan stok di gudang, langsung kami cek dan perbaiki. Dengan begitu, kerjaan jadi lebih teratur dan nggak ada waktu terbuang.⁷⁶

Hal yang senada juga disampaikan oleh Bapak Ahmad Wahyudi selaku *Staff Collection* PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul:

Kalau dari bagian saya, semuanya sudah dibantu sama sistem MARS. Jadi barang masuk, barang keluar, sampai faktur dan tagihan semuanya dicatat di situ. Salesman juga *input order* langsung pakai tablet, jadi datanya otomatis masuk ke kantor tanpa perlu menunggu laporan manual.

Dengan sistem seperti ini, kita bisa pantau stok secara *real-time*. Kalau stok mulai menipis, sistem langsung nunjukin, dan kita bisa cepat koordinasi buat pengadaan. Jadi prosesnya lebih cepat

⁷⁵ Daniel Teddy, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 17 April 2025

⁷⁶ Sujianto, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 18 April 2025

dan efisien. Dulu waktu masih manual, sering ada keterlambatan atau data yang nggak cocok, tapi sekarang semuanya lebih rapi dan bisa dikontrol kapan aja.⁷⁷

Dari beberapa hasil wawancara diatas juga dilakukan hasil observasi:

Proses operasional di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul berjalan teratur dengan alur kerja yang jelas mulai dari penerimaan barang, penyimpanan di gudang, hingga distribusi ke toko. Pengawasan stok dilakukan setiap hari melalui sistem *MARS* yang mencatat seluruh aktivitas keluar masuk barang secara otomatis. Proses pemesanan ulang juga dilakukan lebih cepat, bahkan sebelum stok benar-benar habis, terutama untuk barang-barang dengan perputaran cepat seperti mie instan, minyak goreng, dan air mineral. Jika ada kekurangan stok di satu titik, perusahaan segera melakukan relokasi dari *stok point* terdekat agar kebutuhan toko tetap terpenuhi. Dengan sistem yang terintegrasi dan koordinasi antarbagian yang baik, kegiatan operasional berjalan lebih efisien, data lebih akurat, dan potensi keterlambatan distribusi dapat diminimalkan.⁷⁸

Dari hasil observasi dan wawancara di atas, PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul telah menunjukkan penerapan proses operasional yang efisien dan terarah. Setiap bagian memahami perannya dalam menjaga kelancaran distribusi, mulai dari pengawasan stok

⁷⁷ Ahmad Wahyudi, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 21 April 2025

⁷⁸ Hasil observasi, Tanggul, 21 April 2025

harian, pencatatan keluar masuk barang melalui sistem *MARS*, hingga koordinasi antarbagian dalam menangani kekurangan stok. Proses pemesanan ulang dilakukan secara cepat dan antisipatif, tanpa menunggu stok benar-benar habis, terutama untuk barang dengan perputaran cepat seperti mie instan, minyak goreng, dan air mineral. Selain itu, relokasi stok dari titik terdekat juga menjadi langkah efektif untuk memastikan kebutuhan toko tetap terpenuhi.

Penerapan sistem yang terintegrasi dan pemanfaatan teknologi berbasis *real-time* membantu mempercepat arus informasi dan meminimalkan kesalahan data. Hal ini memperlihatkan bahwa budaya kerja di perusahaan sudah cukup adaptif terhadap kebutuhan operasional dan tuntutan pasar. Masing-masing bagian saling mendukung dan berkoordinasi dengan baik, sehingga kegiatan operasional dapat berjalan lebih efisien dan terkontrol. Secara keseluruhan, pendekatan operasional yang diterapkan telah mendukung efisiensi waktu, ketepatan distribusi, serta ketelitian administrasi, yang pada akhirnya berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja dan stabilitas perusahaan.

b) Evaluasi dan Perbaikan Proses untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional

Evaluasi dan perbaikan proses dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional secara menyeluruh. Evaluasi dilakukan dengan meninjau ulang setiap tahapan kerja, mulai dari

penerimaan barang, penyimpanan, hingga distribusi, guna mengidentifikasi bagian yang masih kurang efektif atau menghambat kelancaran operasional. Setelah ditemukan titik-titik kelemahan, dilakukan perbaikan melalui penyederhanaan alur kerja serta peningkatan koordinasi antar bagian. Perusahaan juga melakukan pelatihan kepada karyawan agar mampu mengikuti prosedur baru secara optimal. Dengan evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan, operasional perusahaan menjadi lebih efisien, biaya dapat ditekan, dan pelayanan terhadap pelanggan pun meningkat.

Dari pernyataan diatas peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Daniel Teddy, selaku *Office Manager* PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul, beliau menyatakan bahwa:

Oh ya, jadi di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul, evaluasi dan perbaikan proses itu kita lakukan terus menerus mas, tidak menunggu ada masalah besar dulu. Misalnya nih, tiap minggu kita lihat data barang yang paling laku. Seperti minggu ini misalnya, barang yang cepat banget lakunya tuh seperti air mineral botolan, mie instan, sama minyak goreng, itu cepet banget muternya. Nah, dari situ kita langsung koordinasi buat nambah stok barang-barang itu biar jangan sampai kehabisan di lapangan.

Terus kalau ada barang yang stoknya mulai tipis, kita juga langsung bikin PO (*purchase order*) ke cabang induk, jadi tidak menunggu sampai kosong dulu. Di sisi lain, kita juga liat mana barang yang kurang laku. Biasanya tuh seperti bumbu masak tertentu atau minuman yang jarang dicari, nah itu kita kasih promo atau diskon biar perputarannya jalan. Jadi memang selain evaluasi cara kerja, kita juga evaluasi pergerakan barang, biar stoknya selalu seimbang yang laku ditambahin, yang kurang laku dibantu lewat promo.

Semua itu kita pantau dari laporan harian sama sistem yang udah ada, jadi kalau ada hambatan di proses, entah dari penyimpanan, distribusi, atau data, bisa langsung kita perbaiki bareng-bareng

tim. Intinya sih kita pengennya semua proses itu efisien, cepet, dan pastinya nguntungin juga buat perusahaan.⁷⁹

Wawancara juga dilakukan dengan Bapak Sujianto selaku *Supervisor Controller* PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul, beliau menyatakan bahwa:

Kalau dari saya sebagai *Supervisor Controller*, evaluasi dan perbaikan proses di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul itu penting banget dan terus kita lakuin setiap hari. Kita selalu pantau laporan keluar-masuk barang, terus kita cocokin juga sama kondisi nyata di gudang. Kalau misalnya ada data yang nggak cocok, kayak di sistem bilang stoknya masih ada banyak tapi di gudang tinggal sedikit, itu langsung kita cek, mungkin ada kesalahan saat pencatatan atau proses distribusinya kurang rapi.

Kita juga selalu lihat perkembangan barang yang cepat laku. Minggu ini contohnya, yang paling cepet keluar tuh air mineral, sabun, dan mie instan, itu langsung kita atur biar stoknya ditambah lagi, jangan sampe kosong. Sedangkan untuk barang yang kurang laku, kita biasanya usul ke bagian penjualan untuk kasih promo atau potongan harga biar bisa cepat terjual dan tidak terlalu lama di gudang.

Hasil pantauan itu, kita terus evaluasi alur kerja yang ada. Kalau ada proses yang terasa lambat atau kurang praktis, ya kita perbaiki. Misalnya cara pengambilan barang, cara nyusun stok, atau cara input data ke sistem, semua itu kita rapikan lagi supaya pekerjaan bisa lebih cepat dan efisien. Tujuan akhirnya biar semua proses dari gudang sampai ke pelanggan bisa jalan lancar tanpa banyak kendala.⁸⁰

Hal yang senada juga disampaikan oleh Bapak Ahmad Wahyudi selaku *Staff Collection* PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul:

Kalau saya sebagai *Staff Collection* di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul, kerjaan saya sehari-hari itu mulai dari mencetak faktur, nyiapin faktur tagihan buat salesman, ikut bantu proses *in-out* barang, nyetor hasil tagihan tunai dari salesman, sampai bikin laporan yang diminta dari cabang. Nah, soal evaluasi dan perbaikan proses, biasanya kita lihat dulu mana

⁷⁹ Daniel Teddy, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 17 April 2025

⁸⁰ Sujianto, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 18 April 2025

yang sering jadi kendala. Misalnya, pernah ada kasus faktur telat selesai karena data dari sistem belum lengkap, nah dari situ kita coba benahin alurnya, koordinasiin lebih cepat sama bagian yang ngenput data.

Terus juga, biar kerjaan tidak menumpuk, saya atur waktu buat cetak dan susun faktur sebelum salesman jalan. Proses setor tunai juga saya pastiin cepet biar nggak nunda pencatatan keuangan. Kadang laporan yang diminta dari cabang juga harus dikejar, jadi kita bikin sistem biar datanya gampang ditarik dan nggak makan waktu lama. Intinya sih, kita di bagian collection terus cari cara biar semua proses yang saya kerjain bisa lebih rapi, lebih cepat, dan nggak ngganggu bagian lain juga.⁸¹

Dari beberapa hasil wawancara diatas juga dilakukan hasil observasi:

Evaluasi dan perbaikan proses di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul dilakukan rutin oleh setiap bagian. *Office Manager* fokus pada data penjualan mingguan untuk menambah stok barang laku dan mengajukan promo untuk barang yang kurang laku. *Supervisor Controller* memastikan kecocokan data stok dengan kondisi gudang dan memantau pergerakan barang. *Staff Collection* memperbaiki proses administrasi seperti faktur, tagihan, dan laporan. Hambatan yang muncul langsung dikomunikasikan agar tidak mengganggu pekerjaan. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa proses evaluasi benar-benar dijalankan di lapangan.⁸²

Dari hasil observasi dan wawancara diatas, PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul telah menerapkan budaya kerja yang cukup

⁸¹ Ahmad Wahyudi, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 21 April 2025

⁸² Hasil observasi, Tanggul, 21 April 2025

responsif terhadap evaluasi dan perbaikan proses. Masing-masing bagian memiliki pemahaman yang baik tentang peran dan tanggung jawabnya dalam menjaga efisiensi operasional. Hal ini terlihat dari adanya tindakan nyata yang dilakukan, seperti pemantauan rutin terhadap stok barang, penyesuaian strategi penjualan, penyederhanaan alur kerja, serta pengelolaan administrasi yang disiplin dan terkoordinasi.

Evaluasi tidak hanya dilakukan setelah terjadi kendala, tetapi juga dilakukan secara rutin dan antisipatif. Selain itu, koordinasi antarbagian juga menjadi kunci penting, karena setiap divisi saling berkaitan. Misalnya, ketepatan pencatatan stok oleh bagian pengendalian gudang akan mempengaruhi kelancaran proses faktur dan tagihan oleh bagian *collection*. Pengambilan keputusan berdasarkan data lapangan, seperti penambahan stok barang laris dan pemberian promo untuk barang lambat jual, juga menunjukkan bahwa perusahaan cukup adaptif terhadap kondisi pasar.

Secara umum, pendekatan evaluasi yang dilakukan bersifat menyeluruh, melibatkan semua lini kerja, dan diarahkan untuk mendukung efisiensi waktu, tenaga, dan biaya. Namun demikian, agar proses ini lebih optimal, perusahaan bisa mempertimbangkan penguatan sistem digital dan pelatihan lintas fungsi agar setiap bagian mampu bekerja lebih cepat, akurat, dan saling mendukung. Dengan begitu,

target operasional dapat tercapai secara konsisten, sekaligus menjaga stabilitas kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

c) Penggunaan Teknologi untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional

Penggunaan teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, khususnya dalam aktivitas pengelolaan persediaan dan distribusi barang. Pemanfaatan alat seperti *barcode scanner* dan sistem pelaporan digital membantu mempercepat proses input dan output barang, mengurangi kesalahan pencatatan manual, serta mempermudah proses pengecekan dan pemantauan stok. Selain itu, teknologi juga mempercepat proses pelacakan barang, memperkuat pengendalian fisik atas persediaan, serta mendukung proses pelaporan yang lebih akurat dan cepat. Dengan adanya dukungan teknologi ini, kegiatan operasional menjadi lebih terstruktur, waktu kerja lebih efisien, serta biaya operasional dapat ditekan, yang pada akhirnya berkontribusi langsung terhadap peningkatan produktivitas dan pelayanan distribusi perusahaan.

Dari pernyataan diatas peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Daniel Teddy, selaku *Office Manager* PT Indomarco Adi

Prima Cabang Tanggul, beliau menyatakan bahwa:

Ya, jadi sekarang operasional kita sudah kebanantu banget sama teknologi. Salesman kita udah pake tab yang di dalamnya ada aplikasi *MARS*, jadi mereka bisa langsung *input* orderan barang dari toko pas di lapangan. Tidak menunggu pulang dulu ke kantor. Di tab itu juga bisa langsung dipake buat pelunasan piutang toko, jadi begitu toko bayar, langsung tercatat dan datanya nyambung ke kita di kantor. Nah kalau saya di bagian kantor, kita juga pake *software MARS* versi desktop, dan itu

harus *online* terus, terhubung ke internet. Soalnya dari situ kita bisa cetak faktur, ngecek stok barang yang ready atau nggaknya, input orderan yang masuk dari salesman, sampai buat pengajuan barang kalau stok di gudang mulai menipis. Biasanya kalau ada barang yang urgent atau jumlahnya kurang, kita juga kirim pengajuan lewat email ke *principal* biar bisa segera dikirim dari pusat. Jadi semua sistem ini udah terhubung satu sama lain. Dari *salesman*, admin, sampai ke gudang, semuanya pakai sistem yang sama. Ini bikin kerjaan jauh lebih cepat, lebih rapi, dan lebih akurat. Dulu masih manual dan butuh waktu lama, sekarang tinggal input di sistem aja, semuanya langsung ke-*record*. Ya intinya, teknologi ini bikin operasional kita jauh lebih efisien.⁸³

Wawancara juga dilakukan dengan Bapak Sujianto selaku *Supervisor Controler* PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul, beliau menyatakan bahwa:

Kalau dari saya, penggunaan teknologi di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul itu udah sangat membantu buat meningkatkan efisiensi operasional, terutama soal kontrol dan kecepatan data. Jadi sekarang tuh semuanya udah nyambung lewat sistem. *Salesman* sudah pakai tab yang ada aplikasi *MARS*, mereka bisa langsung input orderan dari toko dan catat pelunasan piutang juga dari situ. Nah, data itu langsung masuk ke sistem kita, jadi kita bisa langsung pantau dan proses, tidak menunggu berkas manual lagi kayak dulu.

Di kantor, bagian admin juga pake *software MARS*, yang penting harus online karena sistem ini dipake buat cetak faktur, cek stok, dan input orderan yang masuk. Kalau ada stok yang kurang atau kosong, mereka juga bisa langsung ajukan ke *principal* lewat email. Dari sisi kontrol, teknologi ini ngebantu kita banget buat monitor stok, orderan, sama pelunasan secara *real-time*. Jadi kita bisa tahu pergerakan barang dan uang masuk/keluar saat itu juga, dan kalau ada kendala langsung bisa ditindaklanjuti. Intinya, teknologi ini bikin semua proses lebih cepat, transparan, dan gampang dikontrol. Buat kami di bagian pengawasan, itu sangat membantu buat menjaga ritme kerja tetap efisien dan sesuai target.⁸⁴

⁸³ Daniel Teddy, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 17 April 2025

⁸⁴ Sujianto, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 18 April 2025

Hal yang senada juga disampaikan oleh Bapak Ahmad Wahyudi selaku *Staff Collection* PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul:

Kalau saya sebagai *Staff Collection*, teknologi yang dipakai di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul tuh sudah lumayan membantu kerjaan sehari-hari biar lebih cepat dan tidak ribet. Jadi sekarang kita sudah tidak memakai sistem manual lagi seperti dulu. Misalnya nih, *salesman* sudah pakai tab yang ada aplikasi *MARS*, jadi mereka bisa langsung menginput orderan dari toko dan juga catat pelunasan piutang di situ. Nah data itu langsung masuk ke sistem, jadi saya bisa langsung cek di komputer, sudah lunas atau belum.

Saya sendiri juga pake sistem *MARS* versi admin yang penting harus online, karena dari situ saya bisa cetak faktur, cek stok barang, input orderan, dan juga buat laporan-laporan yang diminta dari cabang. Kalau misalnya ada pengajuan barang, biasanya admin juga pake email buat kirim ke principal. Semua data nyambung, jadi saya tidak perlu nunggu berkas fisik dari *salesman*, tinggal lihat di sistem aja.

Jadi intinya, teknologi di sini bikin kerjaan saya lebih efisien, bisa lebih cepat nyiapin faktur, proses uang setoran, dan bikin laporan juga nggak makan waktu lama. Data *real-time* juga bikin kita bisa langsung tau kondisi tagihan dan orderan tanpa harus nanya-nanya ke bagian lain.⁸⁵

Dari beberapa hasil wawancara diatas juga dilakukan hasil observasi:

Penggunaan teknologi di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul terbukti meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Salesman menggunakan tablet yang dilengkapi aplikasi *MARS* untuk menginput order dan mencatat pelunasan piutang langsung di toko secara *real-time*. Sementara itu, admin dan staff collection menggunakan software *MARS* berbasis online untuk mencetak faktur, mengecek stok, memproses order, serta membuat laporan operasional

⁸⁵ Ahmad Wahyudi, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 21 April 2025

harian. Selain itu, pengajuan barang ke produsen (*principal*) juga dilakukan melalui email, terutama ketika terjadi kekurangan stok yang mendesak. Seluruh sistem teknologi yang digunakan saling terintegrasi dan berjalan secara *real-time*, sehingga mempercepat arus informasi, mengurangi potensi kesalahan, serta mempermudah pengawasan. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi secara konsisten ini mendukung kelancaran distribusi, pengelolaan persediaan, dan produktivitas kerja di lingkungan operasional perusahaan.⁸⁶

Dari hasil observasi dan wawancara diatas, penggunaan teknologi di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional perusahaan. Dengan diterapkannya sistem aplikasi *MARS*, baik melalui tablet oleh salesman maupun desktop oleh admin dan *staff collection*, proses input data, pemantauan stok, hingga pengajuan barang dapat dilakukan secara cepat dan akurat. Hal ini mempercepat alur kerja, mengurangi potensi kesalahan manual, serta meminimalkan keterlambatan dalam distribusi informasi.

Pemanfaatan perangkat berbasis digital juga mendorong sistem kerja yang lebih *responsif* dan terkoordinasi, karena seluruh data terintegrasi dan dapat diakses secara *real-time* oleh berbagai bagian. Proses pengajuan barang yang dilakukan melalui email untuk kondisi

⁸⁶ Hasil observasi, Tanggul, 21 April 2025

tertentu menunjukkan adanya *fleksibilitas* dalam penggunaan teknologi yang tetap efisien meskipun bersifat manual.

Secara keseluruhan, integrasi sistem digital ini mencerminkan bahwa PT Indomarco Adi Prima telah mampu mengoptimalkan teknologi sebagai alat bantu strategis dalam operasional sehari-hari. Teknologi tidak hanya digunakan untuk mempercepat proses, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan akurasi data dan efektivitas kerja lintas bagian.

d) Mengoptimalkan Penggunaan Sumber Daya untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional

PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul secara aktif mengupayakan efisiensi operasional dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Sumber daya manusia diarahkan untuk bekerja secara produktif dengan pembagian tugas yang jelas dan penggunaan sistem digital seperti aplikasi *MARS*, baik untuk bagian penjualan maupun administrasi, sehingga alur kerja menjadi lebih cepat dan akurat. Teknologi ini memungkinkan salesman mencatat order dan pelunasan secara langsung di lapangan, sementara bagian admin mencetak dan memproses data secara terpusat.

Dari pernyataan diatas peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Daniel Teddy, selaku *Office Manager* PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul, beliau menyatakan bahwa:

Kalau soal pengoptimalan sumber daya, kita di sini benar-benar manfaatin semua yang ada sebaik mungkin. Dari tenaga kerja,

teknologi, sampai peralatan. Misalnya nih, tenaga kerja, kita rutin ngadain training setiap 6 bulan sekali di kantor cabang utama. Jadi staf-staf kita selalu dapat pembaruan ilmu, atau sistem terbaru, dan kerja juga jadi lebih rapi sama terarah.

Dari sisi teknologi, hampir tiap bulan itu pasti ada aja *update-an* dari pusat, terutama buat aplikasi *MARS* yang dipakai oleh sales. Jadi sistemnya makin ke sini makin enak dipakai, lebih simpel, dan fiturnya makin lengkap. Nah, karena sistem sering update, kita juga ngikutin dari sisi perangkat. PC dan tab itu kita lakukan peremajaan, diganti ke yang lebih baru secara bertahap. Agar tidak ketinggalan teknologi dan performa kerjanya tetap maksimal.

Di gudang juga gitu, penataan barang kita bikin sistematis, dipisah per kategori, jadi waktu bongkar muat atau cari barang itu bisa lebih cepet. Stok selalu dipantau harian, dan kalau mulai tipis langsung kita proses pengajuan ke cabang induk. Jadi barang nggak sampe kosong di lapangan.

Intinya, semua hal dioptimalkan. SDM-nya kita latih, teknologinya kita ikutin update-nya, alat kerjanya kita perbarui, dan sistem kerjanya terus kita rapihin. Supaya operasional bisa jalan terus tanpa hambatan, lebih efisien, dan hasilnya juga maksimal.⁸⁷

Wawancara juga dilakukan dengan Bapak Sujianto selaku *Supervisor Controller* PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul, beliau menyatakan bahwa:

Kalau bicara soal pengoptimalan sumber daya, di sini kita benar-benar manfaatin semuanya biar kerjaan lebih efisien dan nggak buang-buang waktu. Dari sisi tenaga kerja, karyawan rutin dapet pelatihan setiap 6 bulan di kantor cabang, supaya mereka paham sistem terbaru dan bisa kerja lebih cepat serta tepat. Jadi nggak cuma kerja asal jalan, tapi juga ngerti prosesnya secara menyeluruh.

Di sisi teknologi, kita cukup aktif ngikutin perkembangan. Aplikasi *MARS* yang dipakai tim sales dan admin itu hampir tiap bulan ada update dari pusat, jadi sistemnya makin lengkap dan responsif. Nah, karena software makin berat dan butuh performa tinggi, kita juga ikut peremajaan perangkat seperti tab dan PC, diganti bertahap ke versi yang lebih baru. Ini penting supaya input data nggak ngelag dan kerjaan lebih lancar.

⁸⁷ Daniel Teddy, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 17 April 2025

Terakhir, dari segi kontrol operasional, kita rutin pantau kondisi stok barang setiap hari. Kita pastiin data di sistem sesuai sama kondisi di gudang. Kalau mulai kelihatan ada stok yang mau habis, langsung kita buat pengajuan ke cabang induk. Jadi, semua proses, dari gudang, admin, sampai distribusi, bisa jalan terus tanpa hambatan. Intinya, semua sumber daya kita kelola sebaik mungkin supaya efisiensi tetap terjaga.⁸⁸

Hal yang senada juga disampaikan oleh Bapak Ahmad Wahyudi selaku *Staff Collection* PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul:

Kalau dari sisi saya sebagai *staff collection*, pengoptimalan sumber daya yang sekarang jauh lebih praktis. Kita sudah tidak lagi menginput manual atau nunggu nunggu data dari sales. Soalnya, sales sekarang sudah pakai tab dan aplikasi *MARS*, jadi pelunasan piutang langsung mereka menginput dari toko. Kita di bagian *collection* tinggal cek datanya lewat sistem, jadi lebih cepat dan tidak menumpuk kerjaan.

Terus, alat kerja juga terus dibenahi. Perangkat yang kita pakai seperti PC di kantor juga sudah mulai diperbarui ke versi yang lebih baru, agar tidak lemot waktu buka sistem. Itu penting banget soalnya kita butuh akses cepat buat cetak faktur, ngecek data pembayaran, dan nyusun laporan harian. Jadi kerjaan kita lebih lancar dan tidak banyak hambatan teknis.

Dari sisi SDM juga ada dukungannya. Kita ikut pelatihan rutin setiap 6 bulan di kantor cabang, jadi bisa ngikutin update sistem dan cara kerja yang lebih efisien. Intinya sih, semua sumber daya baik orangnya, alatnya, maupun sistemnya dimaksimalkan biar kerjaan makin cepat, akurat, dan nggak tumpang tindih antar bagian.⁸⁹

Dari beberapa hasil wawancara diatas juga dilakukan hasil observasi:

PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Upaya ini dilakukan melalui pelatihan karyawan yang dilaksanakan

⁸⁸ Sujianto, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 18 April 2025

⁸⁹ Ahmad Wahyudi, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 21 April 2025

secara rutin setiap enam bulan, agar mereka mampu mengikuti perkembangan sistem kerja yang terus berubah. Dalam mendukung aktivitas harian, perusahaan menggunakan aplikasi *MARS* yang digunakan oleh salesman dan admin, dengan pembaruan sistem hampir setiap bulan dari pusat. Untuk menunjang kelancaran penggunaan aplikasi tersebut, perangkat kerja seperti tablet dan komputer diperbarui secara bertahap sesuai kebutuhan. Selain itu, pengelolaan stok barang dilakukan dengan pemantauan setiap hari, dan apabila stok mulai menipis, segera dilakukan pengajuan ke cabang pusat. Penataan barang di gudang juga disesuaikan berdasarkan jenisnya, sehingga proses pencarian dan distribusi dapat berlangsung lebih cepat dan efisien.⁹⁰

Dari hasil observasi dan wawancara diatas, PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul telah menjalankan strategi optimalisasi sumber daya secara menyeluruh dan terintegrasi. Langkah-langkah seperti pelatihan rutin karyawan, pembaruan sistem dan perangkat kerja, serta pengendalian stok yang ketat menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses kerja di setiap lini operasional. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional tidak hanya bergantung pada satu aspek saja, melainkan dari kombinasi berbagai faktor yang saling mendukung.

Penggunaan teknologi yang terus diperbarui menjadi faktor kunci dalam mempercepat dan menyederhanakan alur kerja, terutama

⁹⁰ Hasil observasi, Tanggul, 21 April 2025

dalam hal input data, pemantauan transaksi, dan pelaporan. Di sisi lain, peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan berkala membantu mencegah terjadinya kesalahan akibat kurangnya pemahaman sistem. Peremajaan perangkat juga menunjukkan bahwa perusahaan menyadari pentingnya kualitas alat kerja dalam mendukung performa karyawan.

Dengan sistem kerja yang terstruktur, pemanfaatan teknologi yang tepat, serta pengawasan persediaan yang disiplin, maka proses distribusi barang dapat berjalan lebih cepat, akurat, dan minim hambatan. Ini membuktikan bahwa strategi optimalisasi sumber daya yang diterapkan mampu mendorong terciptanya efisiensi operasional secara nyata, serta mendukung keberlangsungan dan daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

C. Pembahasan Temuan

1. Strategi Pengelolaan Persediaan Barang Pada PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul

Strategi pengelolaan persediaan barang adalah perencanaan untuk memastikan ketersediaan barang tetap stabil, sesuai permintaan pasar, dan terhindar dari kelebihan maupun kekurangan stok yang dapat mengganggu proses distribusi. Perusahaan menerapkan sistem pemantauan stok harian untuk mengetahui pergerakan barang secara real-time, sehingga ketika stok mulai menipis, tim gudang dapat segera mengajukan permintaan pembelian (PO) ke cabang induk tanpa menunggu kekosongan terjadi.

a) Perencanaan Persediaan Pada PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul

Perencanaan persediaan di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul telah menerapkan strategi perencanaan persediaan secara rutin dan terstruktur guna menunjang kelancaran distribusi dan efisiensi operasional. Perencanaan ini dilakukan setiap minggu melalui pengajuan permintaan barang ke *Distribution Center* sebagai langkah untuk mengisi kekurangan stok dan memastikan ketersediaan barang sesuai kebutuhan toko.

Perusahaan juga menyediakan stok cadangan sebagai bentuk antisipasi terhadap kemungkinan lonjakan permintaan atau keterlambatan pengiriman dari pusat. Jika terjadi permintaan yang bersifat mendesak dari toko, pihak cabang mengambil langkah cepat dengan melakukan relokasi dari titik stok terdekat, sehingga pengiriman tetap dapat dilakukan tanpa menunggu barang dari pusat.

Perencanaan ini tidak hanya berdampak pada pengelolaan gudang, tetapi juga mendukung kelancaran aktivitas di bagian administrasi seperti *Collection*. Ketersediaan barang yang sudah direncanakan sebelumnya mempermudah proses pencetakan faktur, penyiapan tagihan, pencatatan keluar-masuk barang, hingga penyusunan laporan harian. Semua aktivitas tersebut berjalan lebih tertib dan efisien karena alur distribusi sudah dipersiapkan dari awal.

Secara keseluruhan, strategi perencanaan persediaan yang diterapkan di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul telah berjalan secara efektif dan terintegrasi. Hal ini memberikan kontribusi nyata terhadap efisiensi operasional perusahaan, baik dari sisi distribusi maupun dukungan administratif dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari.

Perencanaan persediaan bertujuan untuk memastikan ketersediaan barang dalam jumlah yang tepat, waktu yang tepat, dan biaya yang efisien. Proses ini mencakup pengelompokan jenis persediaan, penentuan jumlah dan waktu pemesanan, serta memperkirakan kebutuhan berdasarkan data sebelumnya. Perencanaan dapat dilakukan secara manual maupun dengan bantuan sistem, dan disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik barang yang disimpan.⁹¹

Menurut Soeltanong dan Sasongko, pengendalian persediaan merupakan bagian integral dari manajemen produksi yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan bahan baku maupun barang jadi dalam jumlah dan waktu yang tepat, guna mendukung kelancaran kegiatan operasional serta memenuhi kebutuhan pemasaran secara efektif. Pengendalian ini mencakup proses perencanaan, pemantauan, dan evaluasi atas jumlah stok yang tersedia, sehingga perusahaan dapat

⁹¹ A. A. Fanani A. Eunike, N. W. Setyanto, R. Yuniarti, I. Hamdala, R. P. Lukodono, *Perencanaan Produksi Dan Pengendalian Persediaan*, ed. Tim UB Press, Tim UB Pre (Malang: UB Press, 2021).

menghindari risiko kekurangan bahan atau penumpukan barang yang berlebihan. Dengan sistem pengendalian yang baik, efisiensi proses produksi dapat tercapai, biaya persediaan dapat ditekan, dan pelayanan kepada konsumen tetap optimal.⁹²

Menurut Nadila Sari perencanaan persediaan adalah proses perencanaan yang dilakukan secara sistematis untuk mengatur pengadaan dan ketersediaan barang, dengan tujuan agar operasional gudang berjalan efektif dan kebutuhan perusahaan dapat terpenuhi secara optimal. Perencanaan ini mencakup pengaturan jumlah dan waktu pemesanan barang, penataan barang di gudang, serta pengelolaan barang agar tidak terjadi kekurangan maupun kelebihan stok.⁹³

b) Pengendalian Persediaan Pada PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul

Pengendalian persediaan di PT Indomarco Adi Prima Cabang

Tanggul dilakukan rutin melalui pemantauan stok harian dan *stock opname* berkala untuk menjaga kestabilan ketersediaan barang serta mendukung kelancaran distribusi. Pengendalian ini dilakukan melalui kolaborasi lintas fungsi yang mencakup bagian gudang, pengawasan operasional, dan administrasi.

⁹² M B Soeltanong and C Sasongko, "Perencanaan Produksi Dan Pengendalian Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur ,," *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)* , 2021, <https://doi.org/10.35838/jrap.v8i1.189>.

⁹³ Nadila Sari, "Issn : 2809-7491," *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)* 2, no. 2 (2022): 85–91.

Pada tingkat operasional, pengawasan stok dilakukan setiap hari oleh *Supervisor Controller* untuk memastikan ketersediaan barang, baik yang cepat habis (*fast moving*) maupun lambat perputarannya (*slow moving*), tetap sesuai dengan permintaan pasar. Jika stok mulai menipis, *Supervisor Controller* akan merekomendasikan pengajuan PO (*purchase order*) atau pemesanan ke cabang induk agar tidak terjadi kekosongan barang. Selain itu, kegiatan *stock opname* juga dilakukan secara berkala guna mencocokkan antara data sistem dan kondisi fisik barang di gudang.

Secara administratif, *Staff Collection* turut mendukung proses pengendalian dengan mencatat barang masuk dan keluar, mencetak faktur, serta menyusun laporan transaksi harian yang dikirim ke cabang induk. Data ini menjadi dasar penting dalam mengevaluasi pergerakan barang dan pengambilan keputusan strategis terkait stok. Sementara itu, *Office Manager* berperan dalam memastikan koordinasi antarbagian berjalan lancar dan pelaporan dilakukan tepat waktu.

Barang-barang yang mengalami perputaran lambat atau *slow moving* segera dicatat dan dibahas untuk dicarikan solusi, seperti melalui program promosi atau pengalihan distribusi ke area lain. Penataan barang di gudang juga disesuaikan berdasarkan kategori produk agar memudahkan pencarian dan mempercepat proses distribusi.

Secara keseluruhan, PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul telah menjalankan pengendalian persediaan dengan pendekatan teknis,

administratif, dan kolaboratif yang terintegrasi, sehingga mendukung efisiensi distribusi dan meminimalkan risiko kekurangan maupun penumpukan stok di gudang.

Menurut Jay Heizer, Barry Render, dan Chuck Munson pengendalian persediaan merupakan sistem yang dirancang untuk memastikan bahwa barang tersedia saat dibutuhkan, baik untuk keperluan operasional internal maupun untuk memenuhi permintaan pelanggan, dengan tetap menjaga efisiensi biaya. Pengendalian ini tidak hanya berfokus pada jumlah persediaan, tetapi juga pada waktu ketersediaannya agar tidak terjadi keterlambatan maupun kelebihan yang membebani perusahaan. Selain itu, strategi pengendalian persediaan juga bertujuan untuk menekan risiko kerusakan, keusangan, dan pemborosan ruang penyimpanan. Dengan sistem pengendalian yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan akurasi dalam perencanaan stok, memperlancar proses distribusi, serta menjaga kesinambungan produksi dan pelayanan pelanggan secara optimal.⁹⁴

Menurut Myra Beatrice Soeltanong and Catur Sasongko pengendalian persediaan adalah proses perencanaan, pengawasan, dan pengelolaan jumlah serta aliran barang di dalam gudang atau perusahaan agar ketersediaan barang selalu sesuai kebutuhan, tidak berlebihan dan tidak kekurangan. Tujuannya adalah untuk menjaga kelancaran

⁹⁴ Jay Heizer, Barry Render, and Chuck Munson, *Operations Management*, 13th ed. (Boston: Pearson, 2020).

operasional, menghindari kerugian akibat kerusakan atau kedaluwarsa, serta menekan biaya penyimpanan. Pengendalian ini biasanya dilakukan dengan berbagai metode seperti jumlah pemesanan ekonomis, stok cadangan, dan titik pemesanan ulang.⁹⁵

Tria Tirtaliany Agustin mengemukakan pengendalian persediaan adalah proses mengelola dan mengawasi ketersediaan barang agar jumlah persediaan selalu sesuai dengan kebutuhan, tidak berlebih maupun kurang, serta tetap dalam kondisi yang baik. Tujuan utamanya adalah menjaga kelancaran operasional, menghindari kekurangan stok (*stockout*), meminimalkan biaya penyimpanan, dan mencegah kerusakan atau kedaluwarsa barang.⁹⁶

c) Penyimpanan Dan Pengendalian Fisik Pada PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul

Penyimpanan dan pengendalian fisik di PT Indomarco Adi Prima dilakukan dengan cara mengelompokkan berdasarkan jenis produk, seperti makanan, minuman, dan bumbu dapur. Pengelompokan ini bertujuan agar proses pencarian dan pengambilan barang menjadi lebih cepat, akurat, dan minim kesalahan. Setiap kelompok barang juga ditempatkan pada area tertentu yang telah diberi tanda, sehingga mempermudah proses pengawasan harian.

⁹⁵ Myra Beatrice Soeltanong and Catur Sasongko, "Perencanaan Produksi Dan Pengendalian Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 8, no. 01 (2021): 14–27, <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.01.02>.

⁹⁶ Tria Tirtaliany Agustin, "Penerapan Metode Fifo (First in First Out) Dalam Pengendalian Persediaan Barang," *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)* 2, no. 2 (2022): 92–102, <https://doi.org/10.55122/blogchain.v2i2.536>.

Pemeriksaan fisik terhadap barang dilakukan secara rutin setiap hari oleh tim gudang. Pemeriksaan ini difokuskan pada produk makanan yang lebih rentan mengalami kerusakan atau gangguan, seperti digitikus. Barang-barang yang telah lama disimpan di gudang juga diprioritaskan untuk didistribusikan terlebih dahulu agar tidak terjadi penumpukan dan risiko kedaluwarsa.

Pengendalian fisik dilakukan melalui pencocokan data sistem dengan kondisi aktual barang di lapangan. Selain itu, proses keluar-masuk barang diawasi dengan ketat untuk memastikan kesesuaian antara faktur, data sistem, dan kondisi fisik barang. Proses ini melibatkan kerja sama lintas bagian, mulai dari gudang, *supervisor*, *office manager*, hingga *staff collection*.⁹⁷

Pengendalian persediaan dan penyimpanan adalah kegiatan yang bertujuan untuk menjamin barang tersedia dalam jumlah yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dalam kondisi yang sesuai. Pengendalian ini juga mencakup upaya untuk meminimalkan biaya penyimpanan serta mengurangi risiko kerusakan barang selama berada di gudang. Dengan pengelolaan yang baik, perusahaan dapat menghindari kelebihan maupun kekurangan stok, sehingga proses operasional dapat berjalan lancar dan efisien.⁹⁸

⁹⁷ Moukia, G. A., Lestari, R. D., Sari, S. P., & Lubis, R. S. (2022). *Pengendalian Persediaan Barang Di Gudang Dengan Metode Fisik Dan Perpetual Pada PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa*. Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 9(6), 1940-1944.

⁹⁸ Heizer, Render, and Munson, Operations Management, (Universidad National Autonoma de Maxico, 2004)

Pengendalian persediaan fisik merupakan proses yang mencakup pemantauan dan pengendalian stok secara sistematis untuk menjaga keseimbangan antara ketersediaan barang dan efisiensi biaya operasional. Proses ini melibatkan kegiatan seperti pemeriksaan fisik secara berkala, pencocokan antara data sistem dengan kondisi aktual di gudang, serta pengawasan atas keluar-masuknya barang agar sesuai dengan catatan. Tujuan dari pengendalian ini adalah untuk memastikan bahwa barang tersedia dalam jumlah yang memadai tanpa menimbulkan kelebihan yang membebani penyimpanan, atau kekurangan yang dapat mengganggu proses operasional. Pengendalian yang dilakukan dengan tepat akan membantu perusahaan menjaga akurasi data persediaan, meminimalkan risiko kerusakan atau kehilangan barang, serta mendukung efisiensi keseluruhan dalam rantai pasok.⁹⁹

Penyimpanan yang dilakukan dengan baik dan teratur akan berpengaruh langsung terhadap efektivitas proses distribusi barang, karena penataan yang rapi memudahkan pencarian, pengambilan, serta pengiriman barang secara cepat dan tepat. Selain itu, pengendalian fisik yang terintegrasi dengan sistem informasi memberikan manfaat dalam menekan terjadinya kesalahan pencatatan, meningkatkan akurasi data stok, serta memastikan bahwa barang tersedia dalam kondisi yang optimal saat dibutuhkan. Sistem informasi juga membantu memantau pergerakan barang secara real-time dan memberikan peringatan dini

⁹⁹ William J Stevenson, *Operations Management*, 14th ed. (McGraw-Hill Education, 2021).

terhadap potensi kekurangan atau kelebihan stok. Dengan demikian, integrasi antara sistem penyimpanan fisik dan teknologi informasi mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan persediaan.¹⁰⁰

2. Efisiensi Operasional Di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul

Efisiensi operasional adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya seperti tenaga kerja, waktu, dan teknologi secara optimal untuk menunjang kelancaran proses distribusi barang ke toko-toko retail dengan biaya serendah mungkin dan hasil semaksimal mungkin. Hal ini dilakukan dengan menyusun rute pengiriman yang efisien, memastikan ketepatan waktu pengiriman, serta menekan biaya operasional tanpa mengurangi kualitas pelayanan.

a) Mengidentifikasi Proses Operasional untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional

Proses operasional di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul mulai dari penerimaan barang dari pusat distribusi untuk memenuhi kebutuhan toko-toko mitra. Setelah diterima, barang disimpan di gudang dan datanya langsung dicatat melalui sistem *MARS* agar jumlah stok sesuai antara catatan dan kondisi di lapangan. Setiap hari bagian *controller* memantau pergerakan stok melalui sistem tersebut untuk

¹⁰⁰ A Sutanto and R Y Putra, "Penerapan Sistem Informasi Distribusi Dan Logistik Dalam Efisiensi Operasional," *Jurnal Sistem Informasi Dan Bisnis* 9, no. 1 (2021): 56–64.

memastikan barang yang keluar dan masuk tercatat dengan benar. Barang dengan perputaran cepat seperti mie instan, minyak goreng, dan air mineral menjadi prioritas utama dalam pengiriman karena tingkat permintaannya tinggi di toko.

Proses pemesanan ulang dilakukan rutin setiap minggu, namun bisa dilakukan lebih cepat jika stok tertentu mulai menipis sebelum jadwal pengiriman berikutnya. Jika terjadi kekurangan stok di satu wilayah, maka dilakukan relokasi dari *stok point* terdekat untuk mempercepat distribusi ke toko. Semua kegiatan mulai dari pencatatan, pengajuan stok, hingga pengiriman dijalankan melalui sistem yang terhubung secara *real-time*, sehingga informasi antara bagian gudang, admin, dan salesman bisa saling diperbarui dengan cepat.

Salesman menggunakan tablet dengan aplikasi *MARS* untuk meng *input order* dan mencatat pelunasan langsung di toko, sedangkan admin dan *staff collection* memantau serta memproses data tersebut di kantor. Sistem *MARS* membantu mempercepat arus informasi, mengurangi kesalahan pencatatan, dan mempermudah pengawasan stok. Dengan sistem dan koordinasi kerja yang saling mendukung, kegiatan operasional di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul dapat berjalan lebih cepat, akurat, dan efisien, sehingga distribusi barang ke toko-toko mitra tetap lancar.

Menurut Heizer dan Render, proses operasional merupakan serangkaian aktivitas yang saling berkaitan dan berfungsi untuk

mengubah *input* menjadi *output* yang memiliki nilai bagi pelanggan. Proses ini melibatkan pemanfaatan sumber daya seperti tenaga kerja, bahan baku, teknologi, dan informasi yang diatur secara sistematis agar menghasilkan produk atau jasa yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh bagaimana proses operasional tersebut dirancang, dijalankan, dan dikendalikan, karena hal ini berpengaruh terhadap kualitas, biaya, dan kecepatan pelayanan kepada pelanggan. Dengan demikian, proses operasional tidak hanya berfokus pada kegiatan produksi semata, tetapi juga mencakup keseluruhan sistem yang menciptakan nilai tambah bagi pelanggan serta mendukung pencapaian tujuan organisasi.¹⁰¹

b) Evaluasi dan Perbaikan Proses untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional

Evaluasi dan perbaikan proses di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul dilakukan rutin oleh setiap bagian. *Office Manager* melakukan pemantauan mingguan terhadap data penjualan untuk mengetahui produk-produk yang mengalami perputaran cepat. Barang-barang tersebut seperti air mineral, mie instan, dan minyak goreng segera ditambah stoknya agar tidak terjadi kekosongan di pasar. Sementara itu, barang yang kurang diminati akan didukung dengan

¹⁰¹ Jay Heizer dan Barry Render, *Operations Management*, Edisi Kesebelas (Boston: Pearson Education, 2016).

strategi promosi atau potongan harga, agar tetap dapat terserap oleh pasar dan tidak menumpuk di gudang. Selain itu, alur kerja distribusi juga terus disederhanakan agar lebih efisien dan tidak menyebabkan keterlambatan pengiriman.

Pada aspek pengendalian stok, *Supervisor Controller* secara aktif melakukan pencocokan antara data stok yang tercatat di sistem dengan kondisi fisik di gudang. Pengecekan ini dilakukan setiap hari. Jika ditemukan ketidaksesuaian, segera dilakukan koreksi melalui pelacakan data dan koordinasi antarbagian. Selain itu, pergerakan barang juga dimonitor untuk mengatur strategi pengisian dan pengeluaran stok secara tepat, sehingga alur distribusi menjadi lebih lancar.

Dalam hal administrasi, *Staff Collection* berperan dalam menyusun faktur penagihan, mencatat arus keluar-masuk barang, menyetorkan hasil tagihan tunai, serta membuat laporan yang dibutuhkan oleh kantor cabang. Proses kerja dalam bagian ini juga dievaluasi secara berkala, seperti mempercepat penyusunan faktur sebelum keberangkatan salesman dan memastikan laporan keuangan tersusun dengan rapi dan tepat waktu. Jika terjadi hambatan seperti keterlambatan data atau kekeliruan input, segera dilakukan koordinasi agar tidak mengganggu kelancaran kerja.

Menurut Heizer, Render, and Munson evaluasi dan perbaikan proses merupakan langkah strategis yang esensial dalam upaya

peningkatan efisiensi operasional perusahaan. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala melalui analisis terhadap data operasional guna mengidentifikasi berbagai bentuk ketidakefisienan yang terjadi dalam alur kerja. Evaluasi mencakup pengawasan terhadap prosedur kerja, pemanfaatan sumber daya, serta pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi, perusahaan dapat merumuskan tindakan perbaikan yang tepat, seperti penyederhanaan prosedur, penerapan digitalisasi proses, maupun pelaksanaan pelatihan ulang bagi sumber daya manusia. Dengan demikian, perusahaan mampu meningkatkan produktivitas, meminimalkan pemborosan, serta mempercepat siklus operasional secara keseluruhan.¹⁰²

Secara keseluruhan, rangkaian wawancara menunjukkan bahwa setiap bagian di perusahaan memiliki kesadaran dan inisiatif untuk melakukan perbaikan proses kerja secara terus-menerus. Evaluasi dilakukan tidak hanya ketika terjadi kendala, tetapi juga sebagai upaya rutin untuk menjaga kelancaran operasional. Hal ini menunjukkan bahwa PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul memiliki komitmen terhadap efisiensi kerja di setiap lini operasionalnya.¹⁰³

c) Penggunaan Teknologi untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional

Penggunaan teknologi di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul berperan penting dalam mendukung efisiensi operasional,

¹⁰² Heizer, Render, and Munson, *Operations Management*, (Universidad Nacional Autonoma de Maxico, 2004)

¹⁰³ Reska Agusnawati et al., “Efektivitas Evaluasi Strategi Dalam Manajemen Pengendalian Mutu Organisasi,” *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research* 2, no. 1 (2024): 87–105.

terutama pada proses pengelolaan persediaan dan distribusi barang. Perusahaan telah menerapkan sistem teknologi yang terintegrasi dalam berbagai aktivitas kerja, mulai dari aktivitas lapangan oleh salesman hingga kegiatan administrasi di kantor cabang. Penggunaan ini tidak hanya mempercepat proses kerja, tetapi juga meningkatkan akurasi data, mempermudah koordinasi antar bagian, serta memperkuat pengawasan terhadap proses bisnis secara menyeluruh.

Salah satu bentuk penggunaan teknologi yang paling menonjol adalah pemakaian tablet yang dilengkapi aplikasi *MARS* oleh salesman. Aplikasi ini memungkinkan mereka untuk langsung menginput order barang dan mencatat pelunasan piutang dari toko secara *real-time*. Dengan demikian, informasi yang diinput dapat langsung diterima oleh sistem tanpa harus melalui proses manual yang memakan waktu. Hal ini berdampak pada percepatan distribusi barang serta pengurangan risiko kesalahan pencatatan.

Sementara itu, bagian administrasi dan *staff collection* menggunakan *software MARS* berbasis online untuk mencetak faktur, memeriksa stok gudang, memproses order yang masuk, dan menyusun laporan operasional. Karena sistem ini berjalan secara daring dan saling terhubung, semua aktivitas tersebut dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Data yang dihasilkan juga dapat dipantau secara langsung

oleh pihak manajemen, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang tepat waktu.¹⁰⁴

Untuk pengadaan barang dalam kondisi mendesak atau ketika stok hampir habis, pengajuan permintaan dilakukan melalui email ke kepala cabang. Walaupun tidak melalui sistem otomatis, penggunaan email tetap dianggap sebagai cara yang cepat dan praktis dalam menyampaikan kebutuhan barang secara langsung. Penggabungan antara sistem digital dan komunikasi daring ini membantu perusahaan tetap *fleksibel* dalam menghadapi berbagai situasi operasional.

Secara keseluruhan, penggunaan teknologi di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul telah terbukti berjalan secara sistematis dan memberikan dampak positif dalam mendukung efisiensi kerja. Teknologi digunakan bukan sekadar alat bantu, melainkan telah menjadi bagian penting dalam proses operasional harian. Sistem yang saling terhubung dan berbasis data aktual memungkinkan perusahaan menjaga kelancaran distribusi, memastikan ketersediaan barang, serta meningkatkan koordinasi kerja secara efektif dan menyeluruh.¹⁰⁵

Menurut Stevenson penggunaan teknologi dalam manajemen operasi merupakan faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis. Teknologi berperan dalam mempercepat aliran

¹⁰⁴ Kenneth C Laudon and Jane P Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 16th ed. (Harlow: Pearson Education, 2020).

¹⁰⁵ Erick Winata, Ayuningtyas Ayuningtyas, and I Gusti Ngurah Alit Widana Putra, "Pengembangan Aplikasi Manajemen Persediaan Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional," *Jurnal Teknologi Dan Informasi* 14, no. 1 (2024): 36–49.

informasi, mengurangi keterlambatan dalam proses produksi dan distribusi, serta meminimalkan kesalahan manusia yang sering terjadi dalam sistem manual. Dengan penerapan sistem digital seperti *software* perencanaan, pemantauan produksi, dan sistem informasi terintegrasi, perusahaan dapat melakukan kontrol operasional secara lebih akurat dan responsif terhadap perubahan permintaan pasar.¹⁰⁶

Penerapan teknologi informasi dalam proses distribusi dan logistik memiliki dampak yang signifikan terhadap efisiensi operasional perusahaan. Penggunaan sistem digital mampu meningkatkan efisiensi waktu dalam pengelolaan arus barang dan informasi, sehingga proses pengiriman menjadi lebih cepat dan terstruktur. Selain itu, teknologi informasi terbukti dapat mengurangi kesalahan input data yang kerap terjadi pada sistem manual, karena setiap transaksi terekam secara otomatis dan dapat dipantau secara langsung oleh semua pihak terkait.¹⁰⁷

d) Mengoptimalkan Penggunaan Sumber Daya untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional

PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul telah melakukan pengoptimalan penggunaan sumber daya secara menyeluruh dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional. Pengoptimalan ini mencakup aspek sumber daya manusia, teknologi, peralatan kerja, dan pengelolaan persediaan.

¹⁰⁶ Stevenson, *Operations Management*. (McGraw-Hill Education, New York, 2015).

¹⁰⁷ A Sutanto and R Putra, "Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi Operasional Perusahaan Distribusi," *Jurnal Sistem Informasi Dan Bisnis* 9, no. 2 (2021): 85–94, <https://doi.org/10.21456/vol9iss2pp85-94>.

Pada aspek sumber daya manusia, pelatihan rutin dilaksanakan setiap enam bulan sekali kepada seluruh karyawan. Pelatihan ini bertujuan agar karyawan mampu mengikuti perkembangan sistem kerja dan meningkatkan kompetensinya di lapangan. Dalam mendukung pelaksanaan kerja, perusahaan juga memanfaatkan aplikasi *MARS* yang digunakan oleh salesman dan staf administrasi. Aplikasi ini secara rutin mendapatkan pembaruan sistem hampir setiap bulan dari pusat, sehingga mempermudah proses input data, pelunasan piutang, dan pencatatan transaksi penjualan.

Perusahaan juga melakukan peremajaan perangkat kerja, seperti tablet dan komputer, yang diperbarui secara bertahap guna menunjang kelancaran akses terhadap sistem. Di sisi lain, pengelolaan stok dilakukan melalui pemantauan harian oleh bagian gudang. Jika stok barang mulai menipis, maka pengajuan pemesanan segera dikirimkan ke cabang pusat agar ketersediaan tetap terjaga. Penataan barang dalam gudang disesuaikan berdasarkan jenis produk, dengan tujuan agar proses pencarian dan distribusi dapat berlangsung secara cepat, efisien, dan minim kesalahan. Secara keseluruhan, PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul telah menerapkan pengelolaan sumber daya secara efektif dan terintegrasi, yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan efisiensi operasional perusahaan.

Mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk meningkatkan efisiensi operasional adalah proses memaksimalkan pemanfaatan

seluruh aset Perusahaan seperti tenaga kerja, waktu, peralatan, dan bahan baku, secara efektif dan efisien agar menghasilkan output maksimal dengan biaya seminimal mungkin. Tujuannya adalah untuk mengurangi pemborosan, meningkatkan produktivitas, serta mempercepat proses kerja tanpa mengorbankan kualitas. Strategi ini dapat dilakukan melalui otomatisasi, pelatihan karyawan, perencanaan yang matang, dan evaluasi berkelanjutan terhadap proses kerja.¹⁰⁸

Menurut Hendra Zulfikar mengoptimalkan penggunaan sumber daya berarti memastikan setiap elemen dalam proses operasional bekerja sesuai fungsinya secara maksimal dan tidak ada potensi yang terbuang. Ini mencakup pengelolaan yang cermat terhadap tenaga kerja, waktu kerja, kapasitas mesin, serta bahan baku agar semuanya berkontribusi langsung pada pencapaian target perusahaan. Pendekatan ini menekankan pentingnya kolaborasi antarbagian, pemanfaatan teknologi, dan sistem monitoring yang akurat untuk mendeteksi dan mengatasi inefisiensi dalam proses kerja.¹⁰⁹

Mengoptimalkan penggunaan sumber daya merupakan bagian penting dalam manajemen operasi, yang mencakup perencanaan kapasitas, penjadwalan, dan pengendalian proses agar seluruh sumber daya seperti tenaga kerja, mesin, dan material yang digunakan secara

¹⁰⁸ Hernawan Hanif, Taufik Hidayat, and Rofiq Noorman Haryadi, "Pelatihan Keterampilan Manajemen Operasional Bagi UMKM: Peningkatan Efisiensi Dan Produktivitas," *Jabdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 34–38.

¹⁰⁹ Hendra Zulfikar et al., "Peningkatan Efisiensi Operasional Pergudangan Melalui Teknologi Canggih," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 16 (2023): 393–402.

efisien. Tujuannya adalah meminimalkan biaya, mengurangi pemborosan, serta meningkatkan produktivitas dan kualitas *output*.¹¹⁰



¹¹⁰ Stevenson, *Operations Management*. (McGraw-Hill Education, New York, 2015).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Strategi Pengelolaan Persediaan Barang

Strategi pengelolaan persediaan barang dilakukan secara terencana, terstruktur, dan terintegrasi antara bagian gudang, *controller*, administrasi, dan tim distribusi. Perusahaan menyusun perencanaan stok setiap minggu berdasarkan data penjualan historis, pola permintaan dari toko-toko mitra, serta proyeksi kebutuhan distribusi di wilayah cabang. Setiap jenis barang memiliki titik pemesanan ulang atau *reorder point* serta jumlah cadangan pengaman atau *safety stock* untuk menjaga ketersediaan stok. Apabila stok di gudang utama cabang menurun hingga mendekati batas minimum, maka dilakukan relokasi dari *stok point* terdekat yang masih berada dalam jaringan distribusi Indomarco agar pasokan tetap terjaga tanpa menunggu kiriman dari pusat. Pengawasan persediaan dilakukan setiap hari melalui sistem pencatatan digital dan dilengkapi dengan kegiatan *stock opname* berkala untuk memastikan kesesuaian antara data sistem dan kondisi fisik di gudang. Barang disusun berdasarkan kategori seperti *fast moving*, *slow moving*, serta produk dengan masa kedaluwarsa tertentu agar pengelolaan dan pengiriman dapat dilakukan secara teratur dengan prinsip *first in first out*. Seluruh proses pengadaan, penyimpanan, dan distribusi didukung oleh

sistem aplikasi *MARS* yang memungkinkan pemantauan stok secara *real time*, mempercepat *input* data, serta membantu pengambilan keputusan yang lebih akurat.

2. Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul meningkat karena penerapan strategi pengelolaan persediaan yang terencana dan berbasis sistem digital. Perencanaan yang berbasis data, pengendalian stok yang disiplin, serta pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi mampu menekan risiko kelebihan dan kekurangan stok. Proses distribusi menjadi lebih cepat dan tepat waktu karena adanya koordinasi yang baik antara bagian gudang dan tim pengiriman. Pengawasan harian dan pengaturan kategori barang membantu menekan biaya penyimpanan dan mengurangi risiko kerusakan maupun kadaluwarsa. Pemanfaatan teknologi serta pembagian tugas yang jelas juga meningkatkan produktivitas karyawan dan mempercepat proses administrasi. Dengan demikian, strategi pengelolaan persediaan yang diterapkan perusahaan terbukti berkontribusi langsung terhadap peningkatan efisiensi operasional, menjaga stabilitas pasokan barang, dan mendukung kelancaran aktivitas distribusi ke seluruh mitra ritel di wilayah kerja PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul.

B. Saran

1. Untuk PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul

Perusahaan perlu terus meningkatkan sistem pengelolaan persediaan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang lebih terintegrasi agar data stok dapat dipantau secara *real-time*. Selain itu, pengawasan barang di gudang sebaiknya diperketat untuk meminimalkan risiko kerusakan dan selisih stok. Peningkatan koordinasi antarbagian juga perlu dijaga agar proses distribusi lebih cepat dan pelayanan kepada pelanggan semakin maksimal.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada aspek strategi pengelolaan persediaan dan efisiensi operasional. Oleh karena itu, peneliti berikutnya dapat memperluas kajian pada aspek lain, seperti efektivitas penggunaan teknologi dalam distribusi, analisis biaya operasional yang lebih rinci, atau membandingkan pengelolaan persediaan antar cabang.

DAFTAR PUSTAKA

- A A. Fanani A. Eunike, N. W. Setyanto, R. Yuniarti, I. Hamdala, R. P. Lukodono, *Perencanaan Produksi Dan Pengendalian Persediaan*, ed. Tim UB Press, Tim UB Pre, Malang: UB Press, 2021.
- A Sutanto and R Putra, “Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi Operasional Perusahaan Distribusi,” *Jurnal Sistem Informasi Dan Bisnis* 9, no. 2, 2021: 85–94, <https://doi.org/10.21456/vol9iss2pp85-94>.
- A Sutanto and R Y Putra, “Penerapan Sistem Informasi Distribusi Dan Logistik Dalam Efisiensi Operasional,” *Jurnal Sistem Informasi Dan Bisnis* 9, no. 1, 2021: 56–64.
- Ahmad S., Deni M. D., Sopyan S., Ervina W., ASEAN CPA, Muhammad A. F., Verani H., Riani P. I., Catur K. D., Haris P., Muchammad F., Rina M. H., *Buku Ajar Manajemen Rantai Pasok*, Jambi:PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023, 46.
- Ahmad Wahyudi, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 16 April 2025.
- Ahmad Wahyudi, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 21 April 2025.
- Aminatus Zahriyah, Nova Abil Isfian, and Maulidiah Firdaini, “Analisis Perkembangan Teknologi Terhadap Kualitas Pelayanan: Studi Kasus Layanan Digital PT Pegadaian CP Bondowoso Menulis: *Jurnal Penelitian Nusantara*” 1 2025: 763–66.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. 2020. *Management Control Systems*. Edisi Terbaru. New York: McGraw-Hill, 55-57.
- Arif Subahan, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 17 April 2025.
- Arif, R., Yochanan., Andi, I. S., Hery, P. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung, 138.
- Assauri, S. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi* edisi revisi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 299.
- Ballou, R. H. 2021. *Business Logistics/Supply Chain Management*. 5th ed. Pearson Education. 17-23
- Chanifah, U. 2021. *Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Toko Dhyfaka Collection* (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- Daniel Teddy, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 17 April 2025.

Darwin R. U. S., *Manajemen Strategik Dan Keberlanjutan Bisnis*, Jawa Barat:CV Mega Press Nusantara, 2023, 185-187.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 1989.

Destak Ricky, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 17 April 2025.

Dince, M. N., & Wangga, E. 2022. Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Sistem Pergudangan Puspel Devosionalia (Studi Kasus Pada Keuskupan Maumere). *Jurnal Accounting UNIPA*, 1(1), 36-50.

Dony S., Yunike B., Sambudi H., Vincent G., Muthi'atul K., Ahmad S., Sahnaz U., Ervina W., David R., Antonius A., Alexander B. M., Jaka M., Abdul R., Darjat S., Ahmad A. T. P., *Manajemen Operasi Inovasi, Peluang, Dan Tantangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*, Jambi: anggota IKPI, 2023, 101.

Eddy, H., *Sains Manajemen*, (n.d.). (n.p.): Grasindo, 233.

Erick Winata, Ayuningtyas Ayuningtyas, and I Gusti Ngurah Alit Widana Putra, "Pengembangan Aplikasi Manajemen Persediaan Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional," *Jurnal Teknologi Dan Informasi* 14, no. 1, 2024: 36–49.

Hadi, S. 2016. Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 22(1), 109874.

Hasil observasi, Tanggul, 21 April 2025.

Heizer dan Render. 2020. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat. 4(2), 179-190.

Heizer, J. H., & Render, B. 2020. *Operations management: Sustainability and Supply Chain Management*, 122-128

Heizer, J. H., & Render, B. (2020). *Principles of operations management*. Pearson Educación, 47.

Heizer, Render, and Munson, *Operations Management*, Universidad National Autonoma de Maxico, 2004.

Hendra Zulfikar et al., "Peningkatan Efisiensi Operasional Pergudangan Melalui Teknologi Canggih," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 16, 2023: 393–402.

- Hernawan Hanif, Taufik Hidayat, and Rofiq Noorman Haryadi, “Pelatihan Keterampilan Manajemen Operasional Bagi UMKM: Peningkatan Efisiensi Dan Produktivitas,” *Jabdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1, 2023: 34–38.
- Hery, P., & Fitri, L., *Manajemen Operasional*, Jakarta: MedPress (anggota IKAPI), 2009, 6.
- Ikasari, I. H. 2023. Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional di Perusahaan Manufaktur. *JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi*, 1(1), 267-270.
- Iwang Ricky Ramanda and Nur Ika Mauliya, “Analisis Perpetual Inventory System Dalam Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Jadi Pada Pt. Suri Tani Pemuka Banyuwangi,” *Jurnal e Investa*, 2023, 70–87.
- Jay Heizer, Barry Render, and Chuck Munson, *Operations Management*, 13th ed. (Boston: Pearson, 2020).
- Jose B., *Pengantar Manajemen Logistik*, Yogyakarta: Samudra Biru (anggota IKAPI), 2024, 23.
- Jumriani, J. 2024. Optimalkan Pengelolaan Persediaan Untuk Mengurangi Kerugian: Strategi Menghadapi Permasalahan Persediaan Rusak. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 3(2), 767-778.
- Jumriani, J. 2024. Optimalkan Pengelolaan Persediaan Untuk Mengurangi Kerugian: Strategi Menghadapi Permasalahan Persediaan Rusak. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 3(2), 767-778.
- Kenneth C Laudon and Jane P Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 16th ed. (Harlow: Pearson Education, 2020).
- M B Soeltanong and C Sasongko, “Perencanaan Produksi Dan Pengendalian Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur,” *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 2021, <https://doi.org/10.35838/jrap.v8i1.189>.
- M F Hidayatullah, Ahmad Faldi Al Hasbi, and Salman Al Farisi, “Optimalisasi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Produktivitas Industri Kopi,” *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 3, 2025: 581–86.
- Manengkey, N. (2014). Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Dan Penerapan Akuntansi Pada Pt. Cahaya Mitra Alkes. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3).

- Miles, M.B., & Huberman, A.M. 1994. *Qualitative data analysis: A sourcebook of new methods* (2nd ed.). Beverly Hills, CA: Sage Publication. 5(1), 5621-5625.
- Moukia, G. A., Lestari, R. D., Sari, S. P., & Lubis, R. S. 2022. Pengendalin Persediaan Barang Di Gudang Dengan Metode Fisik Dan Perpetual Pada PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(6), 1940-1944.
- Muhammad Ashiddiqi, “Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Untuk Mengoptimalkan Laba Menggunakan Metode Eoq Pada Toko Idola Desa Karangsatria Kecamatan Tambun Utara Bekasi Perspektif Ekonomi Syariah,” 2023.
- Mulyadi. 2007. *Efisiensi: Pengertian dan Penerapan dalam Bisnis*. (Edisi 3). Salemba Empat. Jakarta, 382.
- Myra Beatrice Soeltanong and Catur Sasongko, “Perencanaan Produksi Dan Pengendalian Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur,” *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 8, no. 01, 2021: 14–27, <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.01.02>.
- Nadila Sari, “Issn: 2809-7491,” *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)* 2, no. 2, 2022: 85–91.
- Najiha, Z., Wijayani, W., & Runanto, D. 2022. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Untuk Kelancaran Produksi Pada Home Industry Sumpia Lintang Kebumen. *Volatilitas*, 4(3).
- Nazwa, A., & Eriswanto, E. 2024. Analisis Pengelolaan Persediaan untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku dalam Upaya Meningkatkan Laba. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 5(2), 75-84.
- Pratiwi, A. I., Isharijadi, I., & Styaningrum, F. 2021. Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Persediaan Barang Dagang. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(2), 302-313.
- Pratiwi, A. I., Isharijadi, I., & Styaningrum, F. 2021. Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Persediaan Barang Dagang. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(2), 302-313.
- Purnama, R. S., Indupurnahayu, I., & Hurriyatuohman, H. 2023. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Dalam

Meningkatkan Efektivitas & Efisiensi Pada CV. Sukses Global Mandiri. Jurnal Pundi, 7(1), 35-42.

Putri Aprilia Sari, “Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dalam Upaya Mengoptimalkan Penjualan Berdasarkan Prinsip Syariah pada Toko Pecah Belah H. Edi,” Skripsi, UIN KHAS JEMBER, 2024.

Putri Kamilatul Rohmi, “Strategi Pengembangan Sumber Daya Insani Dalam Peningkatan Excellent Service Di Bank Syariah Mandiri Cabang Lumajang,” JBS (Jurnal Berbasis Sosial) Pendidikan IPS STKIP Al Maksum 1, no. 1, 2020: 17–30.

R. A. Fadhallah. Wawancara, Jakarta: Ikatan Penerbit Indonesia, 2020, 1-3.

Reska Agusnawati et al., “Efektivitas Evaluasi Strategi Dalam Manajemen Pengendalian Mutu Organisasi,” Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research 2, no. 1, 2024: 87–105.

Salih, L. B. J., & Rahayuningsih, S. 2025. Strategi Pengelolaan Persediaan UMKM (MCREPES di Surabaya) Agar Tetap Kompetitif di Pasar. Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen, 4(1), 392-401.

Seftyananta, R., Shalshabilla, I., Rachmawan, R. A., & Susilo, D. E. 2024. Analisis Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Mayora Indah Tbk. Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA), 4(2), 74-82.

Setiyanto, R., Nurmaesah, N., Sri, N., & Rahayu, A. 2019. Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Studi Kasus di Vahncollections. Jurnal Sisfotek Global, 9(1), 137–142.

Simchi-Levi, D., Kaminsky, P., & Simchi-Levi, E. 2021. *Designing and Managing the Supply Chain: Concepts, Strategies, and Case Studies*. 3rd ed. McGraw-Hill, 34-36

Stevenson, *Operations Management*. (McGraw-Hill Education, New York, 2015).

Struktur_SOTK Terbaru 2025.docx.

Sugiyono, S. 2007. Statistika untuk penelitian. 1(1), 53-60.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung, 118.

Sujianto, diwawancara oleh penulis, Tanggul, 18 April 2025.

- Sunyoto, D. 2012. Manajemen sumber daya manusia. Yogyakarta: Caps, 35.
- Sunyoto, D., Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan, Jakarta: Center of Academic Publishing Service, 2023, 175.
- Tim penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021, 39-46.
- Tobing, S. F., & Pangaribuan, S. P. 2024. Evaluasi Audit Operasional Atas Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas pada Departemen Pengantongan dan Angkutan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Strategi, 14(1), 18-36.
- Tria Tirtaliany Agustin, “Penerapan Metode Fifo (First in First Out) Dalam Pengendalian Persediaan Barang,” Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN) 2, no. 2, 2022: 92–102, <https://doi.org/10.55122/blogchain.v2i2.536>.
- Uswatun Hasanah, Moch Chotib, and Hersa Farida Qoriani, “Pengaruh Harga, Persediaan Barang Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Melalui Minat Beli Sebagai Variabel Intervening,” Jurnal Syntax Admiration 4, no. 10, 2023: 1577–97.
- Wahjono, W. 2021. Peran Manajemen Operasional dalam Menunjang Keberlangsungan Kegiatan Perusahaan. Jurnal Ilmiah Infokam, 17(2), 114-120.
- Widodo, W. K. A. N., & Fithri, D. L. 2025. Implementasi Sistem Manajemen Inventory untuk Meningkatkan Efisiensi Stok Barang di PT Internusa Master Niaga. Proficio, 6(1), 720-730.
- William J Stevenson, Operations Management, 14th ed. (McGraw-Hill Education, 2021).
- Yuli Rulamarzuqoh et al., “Evaluasi Pengendalian Internal Dalam Sistem Akuntansi Pembelian Pada PT Garuda Maxima,” 2025.
- Yulianto, H. D., & Maulana, D. F. 2020. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Menggunakan SAK EMKM Berbasis Web. Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us, 5(2), 121–135. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v5i2.3244>

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel/Objek Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
STRATEGI PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG PADA EFISIENSI OPERASIONAL DI PT INDOMARCO ADI PRIMA CABANG TANGGUL .	1.Strategi pengelolaan persediaan barang. (Parwati, C.I., & Susetyo, J. (2022)	- Sistem pengelolaan persediaan barang: rangkaian proses dan prosedur yang digunakan untuk mengatur dan mengawasi persediaan barang dalam perusahaan. - Tingkat akurasi stok: Mengukur seberapa akurat data persediaan yang tercatat dalam sistem dibandingkan dengan jumlah fisik yang ada.	1. Sumber data primer: • Manajer cabang. • Staf pengelolaan persediaan. • Staf operasional • Kepala gudang • Manajer pengelola • Manajer penjualan • Karyawan IT 2. Sumber data sekunder: • Buku. • Karya ilmiah. • Jurnal. • Situs web.	1. Pendekatan: kualitatif. 2. Jenis penelitian: deskriptif. 3. Subjek penelitian: purposive sampling. 4. Teknik pengumpulan data: • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 5. Teknik analisis data: • Pengumpulan data • Pengolahan data • Visualisasi data • Interpretasi hasil. 6. Uji keabsahan data: • Triangulasi sumber • Triangulasi metode.	1. Bagaimana strategi pengelolaan persediaan barang yang diterapkan di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul saat ini? 2. Bagaimana efisiensi operasional yang terdapat pada PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul saat ini?
	2. Efisiensi operasional . (Arifin, Zainal 2015)	- Penggunaan kapasitas: Menghitung persentase penggunaan sumber daya yang tersedia (seperti tenaga kerja, mesin, atau ruang penyimpanan). - Waktu pemrosesan: Mengukur waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu proses atau memenuhi permintaan, dari awal hingga akhir.			

KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indra Setiawan
NIM : 212105030042
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini Menyatakan bahwa penelitian dengan judul “Strategi Pengelolaan Persediaan Barang Pada Efisiensi Operasional Di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul” Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 29 September 2025



Indra Setiawan

NIM. 212105030042

PEDOMAN WAWANCARA STRATEGI PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG PADA EFISIENSI OPERASIONAL DI PT INDOMARCO ADI PRIMA CABANG TANGGUL

A. Pertanyaan Umum

1. Bisa Bapak/Ibu jelaskan secara singkat bagaimana sistem pengelolaan persediaan barang di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul?
2. Bagaimana struktur organisasi diperusahaan Bapak/Ibu?
3. Strategi apa yang digunakan untuk menjaga ketersediaan stok agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan?
4. Bagaimana proses penerimaan barang dari principal atau dari perusahaan utama ke Perusahaan distributor(indomarco)?
5. Apa sistem yang digunakan untuk mencatat keluar-masuk barang di gudang?
6. Apa saja jenis barang yang paling banyak didistribusikan dari cabang ini?
7. Apakah ada perbedaan strategi untuk produk dengan masa kadaluarsa pendek dan produk tahan lama?
8. Bagaimana perusahaan menentukan Reorder Point (ROP)/ pemesanan ulang barang agar stok tidak habis sebelum barang baru datang, untuk tiap produk?
9. Seberapa sering dilakukan stock opname/pengecekan barang untuk memastikan stok sesuai dengan data yang ada?
10. Apa tantangan terbesar yang dihadapi terkait dengan pengelolaan persediaan barang?
11. Bagaimana penanganan barang slow-moving (barang yang lama terjualnya) atau deadstock (barang yang sudah tidak laku sama sekali)?
12. Bagaimana perusahaan menangani ketidaksesuaian stok antara data sistem dan stok fisik?
13. Bagaimana prosedur penanganan barang rusak atau kadaluarsa?

B. Strategi Pengelolaan Persediaan

14. Bagaimana perencanaan persediaan pada PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul?
15. Bagaimana pengendalian persediaan pada PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul?
16. Apakah ada ketentuan tersendiri untuk penyimpanan dan pengendalian fisik di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul?

C. Efisiensi Operasional

17. Apakah sering dilakukan evaluasi dan perbaikan proses di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul?

18. Bagaimana penggunaan teknologi di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul?
19. Bagaimana Upaya Perusahaan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul?





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-269/Un.22/7.a/PP.00.9/04/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 April 2025

Kepada Yth.

PT. Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul
Jl. Pb Sudirman No 108 Tanggul kulon, Kecamatan Tanggul
Jember – Jawa Timur 68155

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Indra Setiawan
NIM : 212105030042
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Strategi Pengelolaan Persediaan Barang pada Efisiensi Operasional PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Wahyudi
Jabatan : Junior Stock Poin Officer

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Indra Setiawan
Tempat, tanggal lahir : Jember, 25 Desember 2002
Nim : 212105030042
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akutansi Syariah
Mahasiswa : UIN KHAS JEMBER

Yang bersangkutan telah melakukan kegiatan penelitian skripsi di kantor Indomarco cabang Tanggul kabupaten Jember, dengan judul "Strategi Pengelolaan Persediaan Barang Pada Efisiensi Operasional Di PT Indomarco Adi Prima Cabang Tanggul" Pada tanggal 16 april 2025 sampai 07 mei 2025.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan bagi yang bersangkutan harap di pergunakan sebagaimana mestinya.

Tanggul, 01 Oktober 2025
Junior Stock Poin Officer



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	TANGGAL KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	PARAF
1	15 April 2025	Penyerahan surat izin penelitian	
2	16 April 2025	Observasi gudang penyimpanan dan area distribusi	
3	17 April 2025	Wawancara dengan Bapak Daniel Teddy (<i>Office manager</i>).	
4	18 April 2025	Wawancara dengan Bapak Sujianto (<i>Supervisor controler</i>)	
5	21 April 2025	Wawancara dengan Bapak Ahmad Wahyudi (<i>Staff Collection</i>)	
6	23 April 2025	Observasi proses bongkar muat barang	
7	25 April 2025	Dokumentasi arsip perusahaan	
8	08 Mei 2025	Analisis data awal & triangulasi	
9	10 Mei 2025	Penyusunan laporan hasil penelitian	
10	01 Oktober 2025	Pengambilan surat selesai penelitian	

Jember, 01 Oktober 2025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Bapak Daniel Teddy



Wawancara dengan Bapak Sujianto



Wawancara dengan Bapak Ahmad Wahyudi

2. Dokumentasi proses pengiriman dan penerimaan barang



3. Dokumentasi penataan barang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Indra Setiawan
 NIM : 212105030042
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : STRATEGI PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG
 PADA EFISIENSI OPERASIONAL DI PT INDOMARCO
 ADI PRIMA CABANG TANGGUL

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember,
 Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Mariyah Ulfah, MEI)
 197709142005012004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor : 4103 /Un.22/D.5.KP.2/KM.05.01/10/2025

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Akuntansi Syariah,
 menerangkan bahwa :

Nama : Indra Setiawan
 NIM : 212105030042
 Semester : 9 (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai
 bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan
 diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 01 Oktober 2025
 A.n. Dekan
 Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah

Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak.
 NIP.198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



PERNYATAAN SITASI KARYA DOSEN

Dengan ini, peneliti yang beridentitas:

Nama : Indra Setiawan

Nim : 212105030042

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program studi : Akuntansi Syariah

Judul : STRATEGI PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG PADA
EFISIENSI OPERASIONAL DI PT INDOMARCO ADI PRIMA
CABANG TANGGUL

Telah melakukan sitasi karya dosen di Universitas Islam Negeri Kiai Haji
Achmad

Siddiq Jember sebanyak (5) lima karya dosen yang terdiri atas:

NO	NAMA DOSEN	JUDUL KARYA	JENIS REFERENSI	REFERENSI
1	Aminatus Zahriyah, SE., M.Si.	Analisis Perkembangan Teknologi Terhadap Kualitas Pelayanan : Studi Kasus Layanan Digital PT Pegadaian CP Bondowoso	Jurnal Penelitian Nusantara (2025)	Aminatus Zahriyah, Nova Abil Isfian, and Maulidiah Firdaini, “Analisis Perkembangan Teknologi Terhadap Kualitas Pelayanan: Studi Kasus Layanan Digital PT Pegadaian CP Bondowoso Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara” 1 (2025): 763–66.
2	Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak.	ANALISIS PERPETUAL INVENTORY SYSTEM DALAM PENCATATAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG JADI PADA PT. SURI TANI PEMUKA BANYUWANGI	Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam (2023)	Iwang Ricky Ramanda and Nur Ika Mauliya, “Analisis Perpetual Inventory System Dalam Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Jadi Pada Pt. Suri Tani Pemuka Banyuwangi,” Jurnal e Investa, 2023, 70–87.
3	Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.E.I. dan Prof. Dr. Moch. Chotib,	Pengaruh Harga, Persediaan Barang dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Melalui	Jurnal Syntax Admiration (2023)	Uswatun Hasanah, Moch Chotib, and Hersa Farida Qoriani, “Pengaruh Harga, Persediaan Barang Dan Citra Merek Terhadap Keputusan

	S.Ag., MM., CPE.	Minat Beli Sebagai Variabel Intervening		Pembelian Konsumen Melalui Minat Beli Sebagai Variabel Intervening,” Jurnal Syntax Admiration 4, no. 10 (2023): 1577–97.
4	Putri Kamilatul Rohmi, S.E.Sy., M.E	Strategi Pengembangan Sumber Daya Insani Dalam Peningkatan Excellent Service Di Bank Syariah Mandiri Cabang Lumajang	JBS (Jurnal Berbasis Sosial) Pendidikan IPS STKIP Al Maksum (2020)	Putri Kamilatul Rohmi, “Strategi Pengembangan Sumber Daya Insani Dalam Peningkatan Excellent Service Di Bank Syariah Mandiri Cabang Lumajang,” JBS (Jurnal Berbasis Sosial) Pendidikan IPS STKIP Al Maksum 1, no. 1 (2020): 17– 30.
5	Dr. M.F. Hidayatullah, M.S.I	Optimalisasi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Produktivitas Industri Kopi	Jurnal Penelitian Nusantara (2025)	M F Hidayatullah, Ahmad Faldi Al Hasbi, and Salman Al Farisi, “Optimalisasi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Produktivitas Industri Kopi,” Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara 1, no. 3 (2025): 581–86.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan sitasi pada karya dosen di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 01 Oktober 2025

Indra Setiawan
Nim. 212105030042

BIODATA PENULIS

Nama : Indra Setiawan

Nim : 212105030042

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 25 Desember 2002

Alamat : Desa Curahkalong, RT002/RW020, Kecamatan Bangsalsari Kabupaten
Jember

Jurusan : Ekonomi Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

No. Telp. : 082334296460

Email : indrasetiawankls9c@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- SDN CURAHKALONG 03 (2009 – 2015)
- SMP NEGERI 2 BANGSALSARI (2015 – 2018)
- SMA NEGERI 1 TANGGUL (2018 – 2021)
- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIA HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER (2021 – Selesai)